

SILABUS

Sekolah : SMP PGRI 23 Bantarsari

Mata Pelajaran : Bahasa Indonesia

Kelas /Semester : VII/2

Standar Kompetensi : Membaca

11. Memahami wacana tulis melalui kegiatan membaca intensif dan membaca memindai

Kompetensi Dasar	Materi Pokok/ Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran	Indikator	Penilaian			Alokasi Waktu	Sumber Belajar
				Teknik	Bentuk Instrumen	Contoh Instrumen		
11.2 Menemukan gagasan utama dalam teks	Penemuan gagasan utama teks	<ul style="list-style-type: none"> • Tanya jawab tentang kegiatan membaca • Membaca teks • Mendiskusikan konsep utama dari teks yang dibaca • Melakukan Prep teknik • Menjawab pertanyaan dari bacaan 	<ul style="list-style-type: none"> • Mampu mengungkapkan gagasan utama/ide pokok dalam setiap paragraf pada suatu teks bacaan • Mampu menunjukkan letak kalimat utama dalam suatu paragraf pada teks bacaan 	Tes tulis Tes tulis	Tes uraian Tes uraian	<ul style="list-style-type: none"> • Tunjukkan gagasan utama yang terdapat dalam paragraf! • Tunjukkan letak kalimat utama yang terdapat di dalam teks! 	2 X 40"	Teks bacaan

LAMPIRAN 2

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP) PERLAKUAN I

Nama Sekolah	:	SMP PGRI 23 Bantarsari
Mata Pelajaran	:	Bahasa Indonesia
Kelas/Semester	:	VII/Genap
Standar Kompetensi	:	Aspek Membaca
		11. Memahami wacana tulis melalui kegiatan membaca intensif dan membaca memindai.
Kompetensi Dasar	:	11.2 Mampu menemukan gagasan utama dalam teks
Indikator	:	11.2.1 Mampu mengungkapkan gagasan utama/ide pokok dalam setiap paragraf. 11.2.2 Mampu menunjukkan kalimat utama dalam suatu paragraf pada teks bacaan.
Alokasi Waktu	:	2 x 40 menit (1 kali pertemuan)

A. Tujuan Pembelajaran

1. Siswa dapat mengungkapkan gagasan utama/ide pokok dalam setiap paragraf pada suatu teks bacaan.
2. Siswa dapat menunjukkan letak kalimat utama dalam suatu paragraf pada teks bacaan.

B. Materi Pembelajaran

Menemukan Gagasan Utama dalam Teks yang Dibaca

Membaca itu bukan kegiatan pengisi waktu luang. Membaca adalah kegiatan yang dilakukan secara sadar dan bertujuan. Pembaca yang baik sadar akan kebutuhan informasi yang dapat diperoleh melalui bacaan. Ia berusaha membaca gagasan penting. Mungkin, pembaca tidak akan membaca seluruh bagian teks dan hanya difokuskan pada bagian bacaan tertentu sesuai dengan tujuan. Latihan-latihan yang dilakukan secara benar dapat mengantarkan

seseorang menjadi pembaca yang handal. Pada umumnya, orang beranggapan bahwa untuk menguasai isi bacaan seseorang harus membaca dari awal sampai akhir teks. Ternyata, anggapan ini salah. Untuk menguasai dan mengingat isi bacaan lebih lama, kita harus menyiapkan langkah strategis

Setiap wacana atau bacaan mengandung informasi atau permasalahan. Informasi tersebut tersaji dalam suatu paragraf. Suatu paragraf terdiri atas satu gagasan utama yang dirangkai dengan beberapa kalimat penjelas. Gagasan utama atau kalimat utama dapat terletak di awal paragraf, tengah paragraf, di akhir paragraf, maupun di awal dan di akhir paragraf.

Gagasan utama adalah gagasan pokok yang ingin disampaikan oleh penulis kepada pembaca, sedangkan gagasan pendukung yaitu gagasan yang mendukung gagasan utama. Gagasan utama yang terletak di akhir paragraf disebut *paragraf induktif*. Gagasan utama yang terletak di awal paragraf disebut *paragraf deduktif*. Adapun gabungan paragraf deduktif dan induktif disebut sebagai paragraf campuran. Kemampuan membaca sangat diperlukan untuk memahami isi teks yang kalian bahas. Membaca teks bacaan secara saksama bertujuan agar kalian dapat mengungkapkan gagasan utama secara keseluruhan yang disimpulkan dari rincian cerita gagasan utama.

Kalimat utama adalah kalimat yang berisi gagasan utama atau gagasan pokok paragraf. Kalimat utama dapat ditemukan pada awal, tengah, akhir, awal—akhir paragraf. Gagasan utama pengarang akan dikembangkan dengan sejumlah gagasan penjelas yang terdapat dalam kalimat penjelas.

C. Metode Pembelajaran

1. Ceramah
2. *Prep Technique*
3. Tanya Jawab
4. Penugasan

D. Kegiatan Pembelajaran

1. Kegiatan Awal
 - a. Berdoa

- b. Guru mengecek kehadiran siswa
 - c. Apersepsi: kemukakan apa yang kalian ketahui tentang kegiatan membaca
 - d. Guru menginformasikan KD, indikator, dan tujuan pembelajaran
2. Kegiatan Inti
- a. Siswa mendiskusikan tentang pemahaman atau pandangan awal dengan konsep yang sudah ditentukan dalam bacaan, misalnya tentang pelaksanaan Sea Games XXVI di Jakarta dan Palembang.
 - 1) Apa yang muncul dipikiran anda ketika mendengar istilah Sea Games?
 - 2) Apa yang menyebabkan anda memikirkan istilah Sea Games tersebut?
 - 3) Apakah anda mempunyai gagasan baru tentang istilah Sea Games? - b. Siswa diarahkan oleh guru untuk melakukan curah pendapat dengan menggunakan beberapa pertanyaan. Pertanyaan tersebut bisa berupa apa yang akan kalian lakukan jika kalian adalah atlet yang ikut di Sea Games, apa yang kalian ketahui mengenai Sea Games, bagaimana menurut kalian penyelenggaraan Sea Games di Jakarta dan Palembang, apa harapan kalian ketika Indonesia menjadi tuan rumah Sea Games, dan sebagainya. Ketika siswa memberi jawaban, guru menuliskan jawaban dari siswa di papan tulis.
 - c. Siswa kemudian memberi kesimpulan terhadap ide atau gagasan awal yang telah terkumpul.
 - d. Siswa membuat ringkasan atas hasil diskusi yang telah dilakukan sehingga dapat menambah pengetahuan baru bagi siswa.
 - e. Setelah melakukan diskusi, siswa membaca teks bacaan yang telah disiapkan oleh guru.
 - f. Setelah selesai membaca, siswa menjawab pertanyaan dari bacaan.
 - g. Siswa dan guru membahas jawaban soal tersebut.
3. Kegiatan Akhir
- a. Guru bersama siswa menyimpulkan pelajaran

- b. Refleksi: siswa mengungkapkan kesan atau kesimpulannya tentang membaca.
- c. Guru memberikan informasi tentang materi pertemuan berikutnya
- d. Berdoa

E. Sumber Belajar

- 1. Teks bacaan berjudul “Kemenpora sambut kemenangan Indonesia”.
- 2. Buku Penunjang Pelajaran Bahasa Indonesia

F. Penilaian

- 1. Teknik Penilaian
 - a. Tes Tertulis
- 2. Bentuk Instrumen
 - a. Tes esai
- 3. Soal Instrumen
 - a. Tentukan gagasan pokok / ide pokok paragraf 1 s.d 5!
 - b. Tentukan kalimat utama paragraf 1 s.d 5!
 - c. Tentukan kesimpulan yang didapat dari bacaan di atas!

Rubrik penilaian

No.	Kegiatan	Skor
1	1. Siswa dapat menentukan dengan tepat tiga ide pokok paragraf yang telah ditentukan. 2. Siswa hanya dapat menentukan dengan tepat dua ide pokok paragraf yang telah ditentukan. 3. Siswa hanya dapat menentukan dengan tepat satu ide pokok paragraf. 4. Siswa berusaha menentukan ide pokok, tetapi salah semua. 5. Siswa tidak berusaha menentukan ide pokok paragraf (tidak mengerjakan tugas yang diberikan)	5 4 3 2 0

2	<ol style="list-style-type: none"> 1. Siswa dapat menentukan dengan tepat tiga letak kalimat utama paragraf yang telah ditentukan. 2. Siswa hanya dapat menentukan dengan tepat dua letak kalimat utama paragraf yang telah ditentukan. 3. Siswa hanya dapat menentukan dengan tepat satu letak kalimat utama paragraf. 4. Siswa berusaha menentukan letak kalimat utama paragraf, tetapi salah semua. 5. Siswa tidak berusaha menentukan letak kalimat utama paragraf (tidak mengerjakan tugas yang diberikan) 	5 4 3 2 0
3	<ol style="list-style-type: none"> 1. Siswa dapat menentukan kesimpulan dari bacaan dengan benar. 2. Siswa kurang dapat menentukan kesimpulan dari bacaan dengan benar 3. Siswa berusaha menentukan kesimpulan dari bacaan, tetapi salah semua. 4. Siswa tidak berusaha menentukan letak kalimat utama paragraf (tidak mengerjakan tugas yang diberikan) 	5 3 2 0

Skor maksimal 15

$$\text{Nilai akhir} = \frac{\text{Perolehan skor}}{\text{Skor maksimal}} \times 100 = \dots$$

Cilacap, Februari 2012

Mengetahui,

Guru Kelas

Mahasiswa

Halimah, S.Pd

Eka Oktiana Mufti

NIM. 07201244046

LAMPIRAN BACAAN

Kemenpora Sambut Kemenangan Indonesia

Kementerian Pemuda dan Olahraga (Kemenpora) sambut kemenangan Indonesia dalam SEA Games XXVI-2011 di Jakarta dan Palembang dengan berbagai kegiatan. Di antaranya *funbike*, gerak jalan, dan permainan tradisional. Semua kegiatan yang digelar bersama hari jadi ke-40 Korpri di halaman Kemenpora Jakarta, Minggu (20/11/2011), diikuti ratusan peserta, mulai dari masyarakat umum, TNI, hingga kalangan pelajar di wilayah DKI Jakarta.

"Kegiatan ini adalah salah satu rangkaian dalam menyambut kemenangan Indonesia di SEA Games XXVI-2011. Insya Allah Indonesia menjadi juara umum," kata Staf Ahli Menpora Bidang Sumber Daya Olahraga, Tunas Dwidharto, di sela-sela pelepasan peserta *funbike* dan gerak jalan.

Menurut dia, prestasi yang diraih oleh atlet-atlet merupakan buah dari kerja keras. Selain itu, keberhasilan yang diraih putra-putri terbaik bangsa ini adalah dukungan semua pihak, termasuk pemerintah. Hingga hari kesepuluh pelaksanaan SEA Games XXVI-2011, tuan rumah Indonesia memimpin jauh perolehan medali, lebih kurang 140 emas. Posisi kedua ditempati Thailand dengan 85 emas dan posisi ketiga ditempati Vietnam dengan 77 emas.

"Selama 12 tahun menunggu untuk menjadi juara umum. Slogan 'bersatu dan bangkit' (*united and rising*) benar-benar terbukti," katanya. Tunas menegaskan, dominasi Indonesia di SEA Games XXVI-2011 ini juga diikuti cabang sepak bola. Pada kejuaraan ini, tuan rumah mampu menembus babak final. Pada partai puncak yang akan digelar di Stadion Utama Gelora Bung Karno di Jakarta, Senin (21/11/2011), timnas U-23 Indonesia akan menghadapi timnas U-23 Malaysia. "Kami juga minta doa restu dari seluruh masyarakat Indonesia agar timnas sepak bola mampu merebut medali emas. Ini adalah momen yang ditunggu dalam waktu 20 tahun," katanya.

Timnas U-23 Indonesia lolos ke final setelah mampu mengalahkan Vietnam dengan skor 2-0. Gol kemenangan ini dicetak oleh duet asal Papua, Patrick Wanggai dan Titus Bonai, sedangkan Malaysia lolos ke final setelah mengalahkan Myanmar 1-0. Lolosnya anak asuh Rahmad Darmawan itu ke babak final SEA Games XXVI-2011 disambut suka cita dari masyarakat Indonesia.

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP) PERLAKUAN 2

Nama Sekolah	:	SMP PGRI 23 Bantarsari
Mata Pelajaran	:	Bahasa Indonesia
Kelas/Semester	:	VII/Genap
Standar Kompetensi	:	Aspek Membaca
		11. Memahami wacana tulis melalui kegiatan membaca intensif dan membaca memindai.
Kompetensi Dasar	:	11.2 Mampu menemukan gagasan utama dalam teks
Indikator	:	11.2.1 Mampu mengungkapkan gagasan utama/ide pokok dalam setiap paragraf. 11.2.2 Mampu menunjukkan kalimat utama dalam suatu paragraf pada teks bacaan.
Alokasi Waktu	:	2 x 40 menit (1 kali pertemuan)

A. Tujuan Pembelajaran

1. Siswa dapat mengungkapkan gagasan utama/ide pokok dalam setiap paragraf pada suatu teks bacaan.
2. Siswa dapat menunjukkan letak kalimat utama dalam suatu paragraf pada teks bacaan.

B. Materi Pembelajaran

Menemukan Gagasan Utama dalam Teks yang Dibaca

Membaca itu bukan kegiatan pengisi waktu luang. Membaca adalah kegiatan yang dilakukan secara sadar dan bertujuan. Pembaca yang baik sadar akan kebutuhan informasi yang dapat diperoleh melalui bacaan. Ia berusaha membaca gagasan penting. Mungkin, pembaca tidak akan membaca seluruh bagian teks dan hanya difokuskan pada bagian bacaan tertentu sesuai dengan tujuan. Latihan-latihan yang dilakukan secara benar dapat mengantarkan seseorang menjadi pembaca yang handal. Pada umumnya, orang beranggapan bahwa untuk menguasai isi bacaan seseorang harus membaca dari awal sampai

akhir teks. Ternyata, anggapan ini salah. Untuk menguasai dan mengingat isi bacaan lebih lama, kita harus menyiapkan langkah strategis

Setiap wacana atau bacaan mengandung informasi atau permasalahan. Informasi tersebut tersaji dalam suatu paragraf. Suatu paragraf terdiri atas satu gagasan utama yang dirangkai dengan beberapa kalimat penjelas. Gagasan utama atau kalimat utama dapat terletak di awal paragraf, tengah paragraf, di akhir paragraf, maupun di awal dan di akhir paragraf.

Gagasan utama adalah gagasan pokok yang ingin disampaikan oleh penulis kepada pembaca, sedangkan gagasan pendukung yaitu gagasan yang mendukung gagasan utama. Gagasan utama yang terletak di akhir paragraf disebut *paragraf induktif*. Gagasan utama yang terletak di awal paragraf disebut *paragraf deduktif*. Adapun gabungan paragraf deduktif dan induktif disebut sebagai paragraf campuran. Kemampuan membaca sangat diperlukan untuk memahami isi teks yang kalian bahas. Membaca teks bacaan secara saksama bertujuan agar kalian dapat mengungkapkan gagasan utama secara keseluruhan yang disimpulkan dari rincian cerita gagasan utama.

Kalimat utama adalah kalimat yang berisi gagasan utama atau gagasan pokok paragraf. Kalimat utama dapat ditemukan pada awal, tengah, akhir, awal—akhir paragraf. Gagasan utama pengarang akan dikembangkan dengan sejumlah gagasan penjelas yang terdapat dalam kalimat penjelas.

C. Metode Pembelajaran

1. Ceramah
2. *Prep Technique*
3. Tanya Jawab
4. Penugasan

D. Kegiatan Pembelajaran

1. Kegiatan Awal
 - a. Berdoa
 - b. Guru mengecek kehadiran siswa
 - c. Apersepsi: kemukakan apa yang kalian ketahui tentang kegiatan membaca

- d. Guru menginformasikan KD, indikator, dan tujuan pembelajaran
2. Kegiatan Inti
- a. Siswa mendiskusikan tentang pemahaman atau pandangan awal dengan konsep yang sudah ditentukan dalam bacaan, misalnya tentang Jembatan Kukar yang Ambruk (bacaan ada pada lampiran 9 halaman 142).
 - 1) Apa yang muncul dipikiran anda ketika mendengar istilah jembatan ambruk?
 - 2) Apa yang menyebabkan anda memikirkan istilah tersebut?
 - 3) Apakah anda mempunyai gagasan baru tentang kejadian Jembatan Kukar yang Ambruk?
 - b. Siswa diarahkan oleh guru untuk melakukan curah pendapat dengan menggunakan beberapa pertanyaan. Pertanyaan tersebut bisa berupa apa yang akan kalian lakukan jika kalian adalah korban dari jembatan yang ambruk, apa yang kalian ketahui mengenai kejadian jembatan Kukar yang ambruk, bagaimana menurut kalian penyebab ambruknya jembatan Kukar, apa harapan kalian dari kejadian ambruknya jembatan Kukar, dan sebagainya. Ketika siswa memberi jawaban, guru menuliskan jawaban dari siswa di papan tulis.
 - c. Siswa kemudian memberi kesimpulan terhadap ide atau gagasan awal yang telah terkumpul.
 - d. Siswa membuat ringkasan atas hasil diskusi yang telah dilakukan sehingga dapat menambah pengetahuan baru bagi siswa.
 - e. Setelah melakukan diskusi, siswa membaca teks bacaan yang telah disiapkan oleh guru.
 - f. Setelah selesai membaca, siswa menjawab pertanyaan dari bacaan.
 - g. Siswa dan guru membahas jawaban soal tersebut.
3. Kegiatan Akhir
- a. Guru bersama siswa menyimpulkan pelajaran
 - b. Refleksi: siswa mengungkapkan kesan atau kesimpulannya tentang membaca.

- c. Guru memberikan informasi tentang materi pertemuan berikutnya
- d. Berdoa

E. Sumber Belajar

1. Teks bacaan berjudul “Masa Tanggap Darurat Jembatan Kukar Ambruk Diperpanjang 2 Pekan”.
2. Buku Penunjang Pelajaran Bahasa Indonesia

F. Penilaian

1. Teknik Penilaian
 - b. Tes Tertulis
2. Bentuk Instrumen
 - b. Tes esai
3. Soal Instrumen
 - d. Tentukan gagasan pokok / ide pokok paragraf 1 s.d 5!
 - e. Tentukan kalimat utama paragraf 1 s.d 5!
 - f. Tentukan kesimpulan yang didapat dari bacaan di atas!

Rubrik penilaian

No.	Kegiatan	Skor
1	<ol style="list-style-type: none"> 1. Siswa dapat menentukan dengan tepat tiga ide pokok paragraf yang telah ditentukan. 2. Siswa hanya dapat menentukan dengan tepat dua ide pokok paragraf yang telah ditentukan. 3. Siswa hanya dapat menentukan dengan tepat satu ide pokok paragraf. 4. Siswa berusaha menentukan ide pokok, tetapi salah semua. 5. Siswa tidak berusaha menentukan ide pokok paragraf (tidak mengerjakan tugas yang diberikan) 	5 4 3 2 0
2	<ol style="list-style-type: none"> 1. Siswa dapat menentukan dengan tepat tiga letak kalimat utama paragraf yang telah ditentukan. 2. Siswa hanya dapat menentukan dengan tepat dua letak kalimat utama paragraf yang telah ditentukan. 3. Siswa hanya dapat menentukan dengan tepat satu letak kalimat utama paragraf. 4. Siswa berusaha menentukan letak kalimat utama paragraf, tetapi salah semua. 5. Siswa tidak berusaha menentukan letak kalimat utama paragraf 	5 4 3 2 0

	(tidak mengerjakan tugas yang diberikan)	
3	1. Siswa dapat menentukan kesimpulan dari bacaan dengan benar.	5
	2. Siswa kurang dapat menentukan kesimpulan dari bacaan dengan benar	3
	3. Siswa berusaha menentukan kesimpulan dari bacaan, tetapi salah semua.	2
	4. Siswa tidak berusaha menentukan letak kalimat utama paragraf (tidak mengerjakan tugas yang diberikan)	0

Skor maksimal 15

$$\text{Nilai akhir} = \frac{\text{Perolehan skor}}{\text{Skor maksimal}} \times 100 = \dots$$

Cilacap, Februari 2012

Mengetahui,

Guru Kelas

Mahasiswa

Halimah, S.Pd

Eka Oktiana Mufti

NIM. 07201244046

LAMPIRAN BACAAN

Masa Tanggap Darurat Jembatan Kukar Ambruk Diperpanjang 2 Pekan

Pemkab Kutai Kartanegara (Kukar) memutuskan untuk memperpanjang masa tanggap darurat proses pencarian dan evakuasi korban dan kendaraan yang berada di dalam Sungai Mahakam, pasca ambruknya Jembatan Kukar, Sabtu (26/11/2011) lalu. Perpanjangan masa tanggap darurat berlangsung hingga 25 Desember 2011 mendatang. Perpanjangan masa tanggap darurat kali ketiga ini, tidak lagi ditangani oleh Basarnas yang telah memutuskan untuk menarik diri dari lokasi kejadian, melainkan cukup melibatkan Tim Basarda Kaltim serta Polda Kaltim, untuk meneruskan proses pencarian dan evakuasi. Perpanjangan masa tanggap darurat itu tertuang dalam SK Bupati Kutai Kartanegara bernomor : 726/SK BUPATI/HK/2011 Tanggal 9 Desember 2011.

“Pemerintah Kabupaten Kutai Kartanegara memutuskan untuk memperpanjang masa tanggap darurat hingga 25 Desember 2011,” kata Bupati Kukar Rita Widayarsi saat memberikan keterangan pers kepada wartawan di Posko Tim Pengendali Operasi yang berlokasi berdekatan dengan lokasi ambruknya jembatan, Jl Wolter Monginsidi, Tenggarong, Kutai Kartanegara, Jumat (9/12/2011) malam WITA.

Rita mengemukakan berbagai alasan dan pertimbangan terkait keputusannya untuk memperpanjang masa tanggap darurat di antaranya untuk pemulihan kegiatan ekonomi masyarakat yang perlu ditunjang dengan berfungsinya seperti semula perairan Sungai Mahakam sebagai jalur transportasi yang menghubungkan daerah Tenggarong dengan daerah sekitarnya.

Sekadar diketahui, Jembatan Kukar ambruk telah menewaskan 21 orang dan belasan orang lainnya masih dinyatakan hilang. Jembatan gantung dengan panjang 710 meter dan terpanjang di Indonesia itu baru berusia 10 tahun sejak resmi digunakan pada tahun 2001 lalu.

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP) PERLAKUAN 3

Nama Sekolah	:	SMP PGRI 23 Bantarsari
Mata Pelajaran	:	Bahasa Indonesia
Kelas/Semester	:	VII/Genap
Standar Kompetensi	:	Aspek Membaca
		11. Memahami wacana tulis melalui kegiatan membaca intensif dan membaca memindai.
Kompetensi Dasar	:	11.2 Mampu menemukan gagasan utama dalam teks
Indikator	:	11.2.1 Mampu mengungkapkan gagasan utama/ide pokok dalam setiap paragraf. 11.2.2 Mampu menunjukkan kalimat utama dalam suatu paragraf pada teks bacaan.
Alokasi Waktu	:	2 x 40 menit (1 kali pertemuan)

A. Tujuan Pembelajaran

1. Siswa dapat mengungkapkan gagasan utama/ide pokok dalam setiap paragraf pada suatu teks bacaan.
2. Siswa dapat menunjukkan letak kalimat utama dalam suatu paragraf pada teks bacaan.

B. Materi Pembelajaran

Menemukan Gagasan Utama dalam Teks yang Dibaca

Membaca itu bukan kegiatan pengisi waktu luang. Membaca adalah kegiatan yang dilakukan secara sadar dan bertujuan. Pembaca yang baik sadar akan kebutuhan informasi yang dapat diperoleh melalui bacaan. Ia berusaha membaca gagasan penting. Mungkin, pembaca tidak akan membaca seluruh bagian teks dan hanya difokuskan pada bagian bacaan tertentu sesuai dengan tujuan. Latihan-latihan yang dilakukan secara benar dapat mengantarkan seseorang menjadi pembaca yang handal. Pada umumnya, orang beranggapan

bahwa untuk menguasai isi bacaan seseorang harus membaca dari awal sampai akhir teks. Ternyata, anggapan ini salah. Untuk menguasai dan mengingat isi bacaan lebih lama, kita harus menyiapkan langkah strategis

Setiap wacana atau bacaan mengandung informasi atau permasalahan. Informasi tersebut tersaji dalam suatu paragraf. Suatu paragraf terdiri atas satu gagasan utama yang dirangkai dengan beberapa kalimat penjelas. Gagasan utama atau kalimat utama dapat terletak di awal paragraf, tengah paragraf, di akhir paragraf, maupun di awal dan di akhir paragraf.

Gagasan utama adalah gagasan pokok yang ingin disampaikan oleh penulis kepada pembaca, sedangkan gagasan pendukung yaitu gagasan yang mendukung gagasan utama. Gagasan utama yang terletak di akhir paragraf disebut *paragraf induktif*. Gagasan utama yang terletak di awal paragraf disebut *paragraf deduktif*. Adapun gabungan paragraf deduktif dan induktif disebut sebagai paragraf campuran. Kemampuan membaca sangat diperlukan untuk memahami isi teks yang kalian bahas. Membaca teks bacaan secara saksama bertujuan agar kalian dapat mengungkapkan gagasan utama secara keseluruhan yang disimpulkan dari rincian cerita gagasan utama.

Kalimat utama adalah kalimat yang berisi gagasan utama atau gagasan pokok paragraf. Kalimat utama dapat ditemukan pada awal, tengah, akhir, awal—akhir paragraf. Gagasan utama pengarang akan dikembangkan dengan sejumlah gagasan penjelas yang terdapat dalam kalimat penjelas.

C. Metode Pembelajaran

1. Ceramah
2. *Prep Technique*
3. Tanya Jawab
4. Penugasan

D. Kegiatan Pembelajaran

1. Kegiatan Awal
 - a. Berdoa
 - b. Guru mengecek kehadiran siswa

- c. Apersepsi: kemukakan apa yang kalian ketahui tentang kegiatan membaca
 - d. Guru menginformasikan KD, indikator, dan tujuan pembelajaran
2. Kegiatan Inti
- a. Siswa mendiskusikan tentang pemahaman atau pandangan awal dengan konsep yang sudah ditentukan dalam bacaan, misalnya tentang teks dengan judul “Dinding Sekolah Roboh, Puluhan Murid Terluka Serius”. (bacaan ada pada lampiran 9 halaman 142).
 - 1) Apa yang muncul dipikiran anda ketika mendengar sekolah yang roboh?
 - 2) Apa yang menyebabkan anda memikirkan istilah tersebut?
 - 3) Apakah anda mempunyai gagasan baru tentang kejadian sekolah yang roboh tersebut?
 - b. Siswa diarahkan oleh guru untuk melakukan curah pendapat dengan menggunakan beberapa pertanyaan. Pertanyaan tersebut bisa berupa apa yang akan kalian lakukan jika kalian adalah korban dari sekolah yang roboh, apa yang kalian ketahui mengenai kejadian sekolah yang roboh, bagaimana menurut kalian penyebab sekolah yang roboh, apa harapan kalian dari kejadian sekolah yang roboh, dan sebagainya. Ketika siswa memberi jawaban, guru menuliskan jawaban dari siswa di papan tulis.
 - c. Siswa kemudian memberi kesimpulan terhadap ide atau gagasan awal yang telah terkumpul.
 - d. Siswa membuat ringkasan atas hasil diskusi yang telah dilakukan sehingga dapat menambah pengetahuan baru bagi siswa.
 - e. Setelah melakukan diskusi, siswa membaca teks bacaan yang telah disiapkan oleh guru.
 - f. Setelah selesai membaca, siswa menjawab pertanyaan dari bacaan.
 - g. Siswa dan guru membahas jawaban soal tersebut.
3. Kegiatan Akhir
- a. Guru bersama siswa menyimpulkan pelajaran

- b. Refleksi: siswa mengungkapkan kesan atau kesimpulannya tentang membaca.
- c. Guru memberikan informasi tentang materi pertemuan berikutnya
- d. Berdoa

E. Sumber Belajar

1. Teks bacaan berjudul “Dinding Sekolah Roboh, Puluhan Murid Terluka Serius”.
2. Buku Penunjang Pelajaran Bahasa Indonesia

F. Penilaian

1. Teknik Penilaian
 - a. Tes Tertulis
2. Bentuk Instrumen
 - a. Tes esai
3. Soal Instrumen
 - a. Tentukan gagasan pokok / ide pokok paragraf 1 s.d 5!
 - b. Tentukan kalimat utama paragraf 1 s.d 5!
 - c. Tentukan kesimpulan yang didapat dari bacaan di atas!

Rubrik penilaian

No.	Kegiatan	Skor
1	1. Siswa dapat menentukan dengan tepat tiga ide pokok paragraf yang telah ditentukan. 2. Siswa hanya dapat menentukan dengan tepat dua ide pokok paragraf yang telah ditentukan. 3. Siswa hanya dapat menentukan dengan tepat satu ide pokok paragraf. 4. Siswa berusaha menentukan ide pokok, tetapi salah semua. 5. Siswa tidak berusaha menentukan ide pokok paragraf (tidak mengerjakan tugas yang diberikan)	5 4 3 2 0

2	<ol style="list-style-type: none"> 1. Siswa dapat menentukan dengan tepat tiga letak kalimat utama paragraf yang telah ditentukan. 2. Siswa hanya dapat menentukan dengan tepat dua letak kalimat utama paragraf yang telah ditentukan. 3. Siswa hanya dapat menentukan dengan tepat satu letak kalimat utama paragraf. 4. Siswa berusaha menentukan letak kalimat utama paragraf, tetapi salah semua. 5. Siswa tidak berusaha menentukan letak kalimat utama paragraf (tidak mengerjakan tugas yang diberikan) 	5 4 3 2 0
3	<ol style="list-style-type: none"> 1. Siswa dapat menentukan kesimpulan dari bacaan dengan benar. 2. Siswa kurang dapat menentukan kesimpulan dari bacaan dengan benar 3. Siswa berusaha menentukan kesimpulan dari bacaan, tetapi salah semua. 4. Siswa tidak berusaha menentukan letak kalimat utama paragraf (tidak mengerjakan tugas yang diberikan) 	5 3 2 0

Skor maksimal 15

$$\text{Nilai akhir} = \frac{\text{Perolehan skor}}{\text{Skor maksimal}} \times 100 = \dots$$

Cilacap, Maret 2012

Mengetahui,

Guru Kelas

Mahasiswa

Halimah, S.Pd

Eka Oktiana Mufti

NIM. 07201244046

LAMPIRAN BACAAN

Dinding Sekolah Roboh, Puluhan Murid Terluka Serius

Puluhan orang terluka serius akibat tertimpa dinding bangunan sekolah madrasah yang roboh, di Jalan Lapangan Bola Kranji, Kecamatan Bekasi Barat, Kota Bekasi, Selasa, (23/11). Sebagian korban yang teridentifikasi, berasal dari siswa SDN Kranji 3 dan SDN Kranji 15. Runtuhnya dinding bangunan itu terjadi sekitar pukul 12.15 WIB, ketika aktivitas di lingkungan sekolah tersebut sedang mengalami pergantian jam pelajaran. Bangunan madrasah yang roboh itu memang sudah lama tak terpakai.

Berdasarkan pantauan di lapangan, lokasi runtuhnya bangunan roboh tersebut terletak persis di samping SDN Kranji 3 dan SDN 15. Saat kejadian sebagian siswa SDN Kranji 3 sedang menunggu jam pergantian masuk sekolah, sedangkan siswa SDN Kranji 15 sedang menunggu jam pulang sekolah.

Menurut Kepala Sekolah SDN Kranji 15, Saniah, tercatat 14 korban yang mengalami luka serius akibat tertimpa dinding yang roboh. Sebagian korban berasal dari siswa SDN Kranji, orang tua murid, serta pedagang di sekitar lingkungan sekolah. "Mereka tertimpa dinding roboh saat menunggu pergantian jam sekolah," ujarnya.

Sejauh ini, pihak sekolah melakukan penanganan awal kepada sejumlah korban ke Puskesmas dan klinik terdekat. "Sebagian sudah dilarikan ke RSUD Bekasi karena lukanya cukup serius," kata Nurmawati, petugas Puskesmas Kranji di lokasi kejadian.

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP) PERLAKUAN 4

Nama Sekolah	:	SMP PGRI 23 Bantarsari
Mata Pelajaran	:	Bahasa Indonesia
Kelas/Semester	:	VII/Genap
Standar Kompetensi	:	Aspek Membaca
		11. Memahami wacana tulis melalui kegiatan membaca intensif dan membaca memindai.
Kompetensi Dasar	:	11.2 Mampu menemukan gagasan utama dalam teks
Indikator	:	11.2.1 Mampu mengungkapkan gagasan utama/ide pokok dalam setiap paragraf. 11.2.2 Mampu menunjukkan kalimat utama dalam suatu paragraf pada teks bacaan.
Alokasi Waktu	:	2 x 40 menit (1 kali pertemuan)

A. Tujuan Pembelajaran

1. Siswa dapat mengungkapkan gagasan utama/ide pokok dalam setiap paragraf pada suatu teks bacaan.
2. Siswa dapat menunjukkan letak kalimat utama dalam suatu paragraf pada teks bacaan.

B. Materi Pembelajaran

Menemukan Gagasan Utama dalam Teks yang Dibaca

Membaca itu bukan kegiatan pengisi waktu luang. Membaca adalah kegiatan yang dilakukan secara sadar dan bertujuan. Pembaca yang baik sadar akan kebutuhan informasi yang dapat diperoleh melalui bacaan. Ia berusaha membaca gagasan penting. Mungkin, pembaca tidak akan membaca seluruh bagian teks dan hanya difokuskan pada bagian bacaan tertentu sesuai dengan tujuan. Latihan-latihan yang dilakukan secara benar dapat mengantarkan seseorang menjadi pembaca yang handal. Pada umumnya, orang beranggapan bahwa untuk menguasai isi bacaan seseorang harus membaca dari awal sampai

akhir teks. Ternyata, anggapan ini salah. Untuk menguasai dan mengingat isi bacaan lebih lama, kita harus menyiapkan langkah strategis

Setiap wacana atau bacaan mengandung informasi atau permasalahan. Informasi tersebut tersaji dalam suatu paragraf. Suatu paragraf terdiri atas satu gagasan utama yang dirangkai dengan beberapa kalimat penjelas. Gagasan utama atau kalimat utama dapat terletak di awal paragraf, tengah paragraf, di akhir paragraf, maupun di awal dan di akhir paragraf.

Gagasan utama adalah gagasan pokok yang ingin disampaikan oleh penulis kepada pembaca, sedangkan gagasan pendukung yaitu gagasan yang mendukung gagasan utama. Gagasan utama yang terletak di akhir paragraf disebut *paragraf induktif*. Gagasan utama yang terletak di awal paragraf disebut *paragraf deduktif*. Adapun gabungan paragraf deduktif dan induktif disebut sebagai paragraf campuran. Kemampuan membaca sangat diperlukan untuk memahami isi teks yang kalian bahas. Membaca teks bacaan secara saksama bertujuan agar kalian dapat mengungkapkan gagasan utama secara keseluruhan yang disimpulkan dari rincian cerita gagasan utama.

Kalimat utama adalah kalimat yang berisi gagasan utama atau gagasan pokok paragraf. Kalimat utama dapat ditemukan pada awal, tengah, akhir, awal—akhir paragraf. Gagasan utama pengarang akan dikembangkan dengan sejumlah gagasan penjelas yang terdapat dalam kalimat penjelas.

C. Metode Pembelajaran

1. Ceramah
2. *Prep Technique*
3. Tanya Jawab
4. Penugasan

D. Kegiatan Pembelajaran

1. Kegiatan Awal
 - a. Berdoa
 - b. Guru mengecek kehadiran siswa
 - c. Apersepsi: kemukakan apa yang kalian ketahui tentang kegiatan membaca

- d. Guru menginformasikan KD, indikator, dan tujuan pembelajaran
2. Kegiatan Inti
- a. Siswa mendiskusikan tentang pemahaman atau pandangan awal dengan konsep yang sudah ditentukan dalam bacaan, misalnya tentang teks dengan judul “Tragedi Mesuji: Ketika Aparat 'Keparat' Jadi Centeng Perusahaan”. (bacaan ada pada lampiran 9 halaman 142).
 - 1) Apa yang muncul dipikiran anda ketika mendengar Tragedi Mesuji?
 - 2) Apa yang menyebabkan anda memikirkan istilah tersebut?
 - 3) Apakah anda mempunyai gagasan baru tentang Tragedi Mesuji tersebut?
 - b. Siswa diarahkan oleh guru untuk melakukan curah pendapat dengan menggunakan beberapa pertanyaan. Pertanyaan tersebut bisa berupa apa yang akan kalian lakukan jika kalian adalah korban dari Tragedi Mesuji, apa yang kalian ketahui mengenai kejadian Tragedi Mesuji, bagaimana menurut kalian penyebab Tragedi Mesuji, apa harapan kalian dari kejadian Tragedi Mesuji, dan sebagainya. Ketika siswa memberi jawaban, guru menuliskan jawaban dari siswa di papan tulis.
 - c. Siswa kemudian memberi kesimpulan terhadap ide atau gagasan awal yang telah terkumpul.
 - d. Siswa membuat ringkasan atas hasil diskusi yang telah dilakukan sehingga dapat menambah pengetahuan baru bagi siswa.
 - e. Setelah melakukan diskusi, siswa membaca teks bacaan yang telah disiapkan oleh guru.
 - f. Setelah selesai membaca, siswa menjawab pertanyaan dari bacaan.
 - g. Siswa dan guru membahas jawaban soal tersebut.
 - h. Jawaban siswa dianalisis oleh guru.
3. Kegiatan Akhir
- a. Guru bersama siswa menyimpulkan pelajaran

- b. Refleksi: siswa mengungkapkan kesan atau kesimpulannya tentang membaca.
- c. Guru memberikan informasi tentang materi pertemuan berikutnya
- d. Berdoa

E. Sumber Belajar

1. Teks bacaan berjudul “Tragedi Mesuji: Ketika Aparat 'Keparat' Jadi Centeng Perusahaan”.
2. Buku Penunjang Pelajaran Bahasa Indonesia

F. Penilaian

1. Teknik Penilaian
 - a. Tes Tertulis
2. Bentuk Instrumen
 - a. Tes esai
3. Soal Instrumen
 - a. Tentukan gagasan pokok / ide pokok paragraf 1 s.d 5!
 - b. Tentukan kalimat utama paragraf 1 s.d 5!
 - c. Tentukan kesimpulan yang didapat dari bacaan di atas!

Rubrik penilaian

No.	Kegiatan	Skor
1	1. Siswa dapat menentukan dengan tepat tiga ide pokok paragraf yang telah ditentukan. 2. Siswa hanya dapat menentukan dengan tepat dua ide pokok paragraf yang telah ditentukan. 3. Siswa hanya dapat menentukan dengan tepat satu ide pokok paragraf. 4. Siswa berusaha menentukan ide pokok, tetapi salah semua. 5. Siswa tidak berusaha menentukan ide pokok paragraf (tidak mengerjakan tugas yang diberikan)	5 4 3 2 0

2	<ol style="list-style-type: none"> 1. Siswa dapat menentukan dengan tepat tiga letak kalimat utama paragraf yang telah ditentukan. 2. Siswa hanya dapat menentukan dengan tepat dua letak kalimat utama paragraf yang telah ditentukan. 3. Siswa hanya dapat menentukan dengan tepat satu letak kalimat utama paragraf. 4. Siswa berusaha menentukan letak kalimat utama paragraf, tetapi salah semua. 5. Siswa tidak berusaha menentukan letak kalimat utama paragraf (tidak mengerjakan tugas yang diberikan) 	5 4 3 2 0
3	<ol style="list-style-type: none"> 1. Siswa dapat menentukan kesimpulan dari bacaan dengan benar. 2. Siswa kurang dapat menentukan kesimpulan dari bacaan dengan benar 3. Siswa berusaha menentukan kesimpulan dari bacaan, tetapi salah semua. 4. Siswa tidak berusaha menentukan letak kalimat utama paragraf (tidak mengerjakan tugas yang diberikan) 	5 3 2 0

Skor maksimal 15

$$\text{Nilai akhir} = \frac{\text{Perolehan skor}}{\text{Skor maksimal}} \times 100 = \dots$$

Cilacap, Maret 2012

Mengetahui,

Guru Kelas

Mahasiswa

Halimah, S.Pd

Eka Oktiana Mufti

NIM. 07201244046

LAMPIRAN BACAAN

Tragedi Mesuji: Ketika Aparat 'Keparat' Jadi Centeng Perusahaan

Siang tadi, Senin (19/12), para korban Tragedi Mesuji – Lampung dan sejumlah elemen yang menamakan dirinya Dewan Penyelamat Negara (DPN) mendatangi kantor PP Muhammadiyah di Menteng, Jakarta. Dalam konferensi pers, mereka menyebut Presiden RI Susilo Bambang Yudhoyono (SBY) – Boediono sebagai pemimpin Republik Mafia.

Dalam *press release*-nya, DPN meliputi: PP Muhammadiyah, Front Penyelamat NKRI, FPI, Garis, KPA 66, Komnsduk, LAKI Pejuang 45, BIMA, Fedhando, Fortu, Perti, GNPI, FRJ, Mata Indonesia, GRN, Indonesian Force, Laskar Panglima Besar Soedirman dan sejumlah LSM Pro Perubahan lainnya. Hadir diantaranya, Mayjend (Purn) Saurip Kadi. Imam Daruqutni (Muhammadiyah), Yudistira Massardi, Panglima Laskar Pembela Islam Ustadz Maman.

Para aktivis pro perubahan itu juga mempertanyakan sikap aparat yang memutar-balikan fakta, mengadu domba antar warga, mengalihkan perhatian, mengaburkan dan memperkeruh keadaan, sehingga membingungkan rakyat dan media. “Aparat sudah jadi centeng pengusaha. Mereka membentuk Pam Swakarsa yang berjumlah 100-200 orang untuk menggusur puluhan ribu rakyat, bahkan membantai rakyat. Pam Swakarsa itu jelas dibekangi aparat keamanan bersenjata.”

Saurip Kadi mengaku jengkel, jika pemerintah masih saja membentuk Tim Investigasi. Padahal, Komnas HAM sudah bekerja setahun ini dan tahu duduk soalnya. Yang jelas, Pemda Provinsi Lampung sudah tidak mampu lagi menyelesaikan persoalan, karena menyangkut kebijakan Pemerintah Pusat. Dalam dunia militer, SBY harus ambil alih komando dan segera beri solusi. “Aneh, jika SBY malah menunjukan Deni Indrayana sebagai Tim Pencari Fakta. Lucu...,” ketus Saurip.

Sementara itu dikatakan Mayjen (Purn) Tubagus Hasanudin, aparat kini sudah menjadi “polisi atau tentara bayaran”. Mereka, kata Tubagus, memang dibayar untuk membela perusahaan, sampai-sampai rakyat diposisikan sebagai penjahat. Aparat bayaran itu bukan menegakkan hukum, tapi menjaga asset-aset tuan yang membayarnya. “Bahkan, ironisnya, aparat itu disuruh cuci mobil bos perusahaannya. Karena itu, sistem penugasan dan penempatan aparat harus ditata ulang. Jangan biarkan aparat yang sudah digaji dengan uang rakyat malah digunakan untuk menindas hak-hak rakyat. Ini VOC gaya baru,” demikian dikatakan Tubagus Hasanudin.

LAMPIRAN 3**HASIL SKOR KETERAMPILAN MEMBACA SISWA****HASIL PRE-TEST KELOMPOK KONTROL (VII B)**

NO.	NAMA	Jumlah
1.	K1	23
2.	K2	30
3.	K3	30
4.	K4	23
5.	K5	29
6.	K6	31
7.	K7	32
8.	K8	30
9.	K9	33
10.	K10	28
11.	K11	29
12.	K12	29
13.	K13	34
14.	K14	24
15.	K15	28
16.	K16	29
17.	K17	28
18.	K18	31
19.	K19	33
20.	K20	30
21.	K21	27
22.	K22	33
23.	K23	29
24.	K24	33
25.	K25	28
26.	K26	27
27.	K27	28
28.	K28	27
29.	K20	29
30.	K30	30
31.	K31	31
32.	K32	33
33.	K33	31
34.	K34	32
35.	K35	25
36.	K36	24
Jumlah		1051
Rata-Rata		29.19

HASIL PRE-TEST KELOMPOK EKSPERIMEN (VII A)

NO.	NAMA	Jumlah
1.	E1	31
2.	E2	33
3.	E3	34
4.	E4	34
5.	E5	28
6.	E6	28
7.	E7	34
8.	E8	33
9.	E9	31
10.	E10	35
11.	E11	27
12.	E12	36
13.	E13	33
14.	E14	28
15.	E15	31
16.	E16	31
17.	E17	33
18.	E18	31
19.	E19	28
20.	E20	30
21.	E21	31
22.	E22	32
23.	E23	32
24.	E24	30
25.	E25	31
26.	E26	33
27.	E27	26
28.	E28	35
29.	E20	35
30.	E30	27
31.	E31	26
32.	E32	32
33.	E33	31
34.	E34	29
35.	E35	29
36.	E36	32
Jumlah		1120
Rata-Rata		31.11

HASIL POST-TEST KELOMPOK KONTROL (VII B)

NO.	NAMA	Jumlah
1.	K1	35
2.	K2	27
3.	K3	37
4.	K4	28
5.	K5	30
6.	K6	30
7.	K7	26
8.	K8	33
9.	K9	30
10.	K10	26
11.	K11	26
12.	K12	30
13.	K13	26
14.	K14	33
15.	K15	33
16.	K16	35
17.	K17	34
18.	K18	35
19.	K19	31
20.	K20	32
21.	K21	29
22.	K22	25
23.	K23	33
24.	K24	35
25.	K25	33
26.	K26	27
27.	K27	30
28.	K28	32
29.	K20	31
30.	K30	33
31.	K31	32
32.	K32	31
33.	K33	28
34.	K34	30
35.	K35	26
36.	K36	27
Jumlah		1099
Rata-Rata		30.53

HASIL POST-TEST KELOMPOK EKSPERIMEN (VII A)

NO.	NAMA	Jumlah
1.	E1	32
2.	E2	31
3.	E3	39
4.	E4	40
5.	E5	32
6.	E6	25
7.	E7	37
8.	E8	29
9.	E9	35
10.	E10	40
11.	E11	33
12.	E12	28
13.	E13	39
14.	E14	38
15.	E15	35
16.	E16	38
17.	E17	38
18.	E18	39
19.	E19	36
20.	E20	28
21.	E21	37
22.	E22	35
23.	E23	29
24.	E24	35
25.	E25	27
26.	E26	40
27.	E27	35
28.	E28	40
29.	E20	37
30.	E30	32
31.	E31	31
32.	E32	35
33.	E33	34
34.	E34	38
35.	E35	39
36.	E36	30
Jumlah		1246
Rata-Rata		34.61

LAMPIRAN 4

INSTRUMEN PENELITIAN

KISI-KISI INSTRUMEN MEMBACA PEMAHAMAN *PRE-TEST*

Materi	Tingkat Pemahaman	Indikator	Nomor Butir soal	Jumlah Butir Soal
Buah Lokal Indonesia	Pemahaman harfiah	<ul style="list-style-type: none"> Siswa dapat menentukan letak kalimat utama dalam paragraf Siswa mampu menentukan kalimat-kalimat penjelas 	1 2	2
	Mengorganisasi	<ul style="list-style-type: none"> Siswa dapat menentukan pernyataan yang sesuai dengan bacaan Siswa dapat menentukan pernyataan yang tidak sesuai dengan bacaan Siswa dapat menentukan hubungan sebab akibat dalam paragraf 	3,4 5 8	4
	Pemahaman inferensial	<ul style="list-style-type: none"> Siswa mampu menentukan tujuan dari penulisan 	9	1
	Evaluasi	<ul style="list-style-type: none"> Siswa mampu menentukan kesimpulan dari bacaan 	6	1
	Apresiasi	<ul style="list-style-type: none"> Siswa mampu menentukan sikap atas isi bacaan Siswa mampu memberi penilaian terhadap isi bacaan 	7 10	2
Sopir Bus Jaya Prima Diperiksa	Pemahaman harfiah	<ul style="list-style-type: none"> Siswa dapat menentukan letak kalimat utama dalam paragraf Siswa mampu menentukan kalimat-kalimat penjelas 	11 12	2
	Mengorganisasi	<ul style="list-style-type: none"> Siswa dapat menentukan pernyataan yang sesuai dengan bacaan Siswa dapat menentukan pernyataan yang tidak sesuai dengan bacaan Siswa dapat menentukan hubungan sebab akibat dalam paragraf 	13,15 14 18	4
	Pemahaman inferensial	<ul style="list-style-type: none"> Siswa mampu menentukan tujuan dari penulisan 	19	1
	Evaluasi	<ul style="list-style-type: none"> Siswa mampu menentukan kesimpulan dari bacaan 	16	1
	Apresiasi	<ul style="list-style-type: none"> Siswa mampu menentukan sikap atas isi bacaan Siswa mampu memberi penilaian terhadap isi bacaan 	17 20	2
Zambia Juara Baru Piala Afrika	Pemahaman harfiah	<ul style="list-style-type: none"> Siswa dapat menentukan letak kalimat utama dalam paragraf Siswa mampu menentukan kalimat-kalimat penjelas 	21 22	2
	Mengorganisasi	<ul style="list-style-type: none"> Siswa dapat menentukan pernyataan yang sesuai dengan bacaan Siswa dapat menentukan pernyataan yang tidak sesuai dengan bacaan 	23,25 24	4

		<ul style="list-style-type: none"> • Siswa dapat menentukan hubungan sebab akibat dalam paragraf 	28	
	Pemahaman inferensial	<ul style="list-style-type: none"> • Siswa mampu menentukan tujuan dari penulisan 	29	1
	Evaluasi	<ul style="list-style-type: none"> • Siswa mampu menentukan kesimpulan dari bacaan 	26	1
	Apresiasi	<ul style="list-style-type: none"> • Siswa mampu menentukan sikap atas isi bacaan • Siswa mampu memberi penilaian terhadap isi bacaan 	27 30	2
Suhu Beku Landa Eropa	Pemahaman harfiah	<ul style="list-style-type: none"> • Siswa dapat menentukan letak kalimat utama dalam paragraf • Siswa mampu menentukan kalimat-kalimat penjelas 	31 32	2
	Mengorganisasi	<ul style="list-style-type: none"> • Siswa dapat menentukan pernyataan yang sesuai dengan bacaan • Siswa dapat menentukan pernyataan yang tidak sesuai dengan bacaan • Siswa dapat menentukan hubungan sebab akibat dalam paragraf 	33,35 34 38	4
	Pemahaman inferensial	<ul style="list-style-type: none"> • Siswa mampu menentukan tujuan dari penulisan 	39	1
	Evaluasi	<ul style="list-style-type: none"> • Siswa mampu menentukan kesimpulan dari bacaan 	36	1
	Apresiasi	<ul style="list-style-type: none"> • Siswa mampu menentukan sikap atas isi bacaan • Siswa mampu memberi penilaian terhadap isi bacaan 	37 40	2
	Pemahaman harfiah	<ul style="list-style-type: none"> • Siswa dapat menentukan letak kalimat utama dalam paragraf • Siswa mampu menentukan kalimat-kalimat penjelas 	41 42	2
	Mengorganisasi	<ul style="list-style-type: none"> • Siswa dapat menentukan pernyataan yang sesuai dengan bacaan • Siswa dapat menentukan pernyataan yang tidak sesuai dengan bacaan • Siswa dapat menentukan hubungan sebab akibat dalam paragraf 	43,45 44 48	4
	Pemahaman inferensial	<ul style="list-style-type: none"> • Siswa mampu menentukan tujuan dari penulisan 	49	1
Kematian Whitney Houston Masih Misteri	Evaluasi	<ul style="list-style-type: none"> • Siswa mampu menentukan kesimpulan dari bacaan 	46	1
	Apresiasi	<ul style="list-style-type: none"> • Siswa mampu menentukan sikap atas isi bacaan • Siswa mampu memberi penilaian terhadap isi bacaan 	47 50	2

KISI-KISI INSTRUMEN MEMBACA PEMAHAMAN POST-TEST

Materi	Tingkat Pemahaman	Indikator	Nomor Butir soal	Jumlah Butir Soal
Kemenpora sambut kemenangan Indonesia	Pemahaman harfiah	<ul style="list-style-type: none"> • Siswa dapat menentukan letak kalimat utama dalam paragraf • Siswa mampu menentukan kalimat-kalimat penjelas 	1 2	2
	Mengorganisasi	<ul style="list-style-type: none"> • Siswa dapat menentukan pernyataan yang sesuai dengan bacaan • Siswa dapat menentukan pernyataan yang tidak sesuai dengan bacaan • Siswa dapat menentukan hubungan sebab akibat dalam paragraf 	3,4 5 8	4
	Pemahaman inferensial	<ul style="list-style-type: none"> • Siswa mampu menentukan tujuan dari penulisan 	9	1
	Evaluasi	<ul style="list-style-type: none"> • Siswa mampu menentukan kesimpulan dari bacaan 	6	1
	Apresiasi	<ul style="list-style-type: none"> • Siswa mampu menentukan sikap atas isi bacaan • Siswa mampu memberi penilaian terhadap isi bacaan 	7 10	2
Masa Tanggap Darurat Jembatan Kukar Ambruk Diperpanjang 2 Pekan	Pemahaman harfiah	<ul style="list-style-type: none"> • Siswa dapat menentukan letak kalimat utama dalam paragraf • Siswa mampu menentukan kalimat-kalimat penjelas 	11 12	2
	Mengorganisasi	<ul style="list-style-type: none"> • Siswa dapat menentukan pernyataan yang sesuai dengan bacaan • Siswa dapat menentukan pernyataan yang tidak sesuai dengan bacaan • Siswa dapat menentukan hubungan sebab akibat dalam paragraf 	13,14 15 18	4
	Pemahaman inferensial	<ul style="list-style-type: none"> • Siswa mampu menentukan tujuan dari penulisan 	19	1
	Evaluasi	<ul style="list-style-type: none"> • Siswa mampu menentukan kesimpulan dari bacaan 	16	1
	Apresiasi	<ul style="list-style-type: none"> • Siswa mampu menentukan sikap atas isi bacaan • Siswa mampu memberi penilaian terhadap isi bacaan 	17 20	2
Dinding Sekolah Roboh, Puluhan Murid Terluka Serius	Pemahaman harfiah	<ul style="list-style-type: none"> • Siswa dapat menentukan letak kalimat utama dalam paragraf • Siswa mampu menentukan kalimat-kalimat penjelas 	21 22	2
	Mengorganisasi	<ul style="list-style-type: none"> • Siswa dapat menentukan pernyataan yang sesuai dengan bacaan • Siswa dapat menentukan pernyataan yang tidak sesuai dengan bacaan • Siswa dapat menentukan hubungan sebab akibat dalam paragraf 	23,24 25 28	4

Tragedi Mesuji: Ketika Aparat 'Keparat' Jadi Centeng Perusahaan	Pemahaman inferensial	<ul style="list-style-type: none"> • Siswa mampu menentukan tujuan dari penulisan 	29	1
	Evaluasi	<ul style="list-style-type: none"> • Siswa mampu menentukan kesimpulan dari bacaan 	26	1
	Apresiasi	<ul style="list-style-type: none"> • Siswa mampu menentukan sikap atas isi bacaan • Siswa mampu memberi penilaian terhadap isi bacaan 	27 30	2
Lokasi Kecelakaan Maut di Tugu Tani Masih Jadi Pusat Perhatian	Pemahaman harfiah	<ul style="list-style-type: none"> • Siswa dapat menentukan letak kalimat utama dalam paragraf • Siswa mampu menentukan kalimat-kalimat penjelas 	31 32	2
	Mengorganisasi	<ul style="list-style-type: none"> • Siswa dapat menentukan pernyataan yang sesuai dengan bacaan • Siswa dapat menentukan pernyataan yang tidak sesuai dengan bacaan • Siswa dapat menentukan hubungan sebab akibat dalam paragraf 	33,35 34 38	4
	Pemahaman inferensial	<ul style="list-style-type: none"> • Siswa mampu menentukan tujuan dari penulisan 	39	1
Lokasi Kecelakaan Maut di Tugu Tani Masih Jadi Pusat Perhatian	Evaluasi	<ul style="list-style-type: none"> • Siswa mampu menentukan kesimpulan dari bacaan 	36	1
	Apresiasi	<ul style="list-style-type: none"> • Siswa mampu menentukan sikap atas isi bacaan • Siswa mampu memberi penilaian terhadap isi bacaan 	37 40	2
	Pemahaman harfiah	<ul style="list-style-type: none"> • Siswa dapat menentukan letak kalimat utama dalam paragraf • Siswa mampu menentukan kalimat-kalimat penjelas 	41 42	2
Lokasi Kecelakaan Maut di Tugu Tani Masih Jadi Pusat Perhatian	Mengorganisasi	<ul style="list-style-type: none"> • Siswa dapat menentukan pernyataan yang sesuai dengan bacaan • Siswa dapat menentukan pernyataan yang tidak sesuai dengan bacaan • Siswa dapat menentukan hubungan sebab akibat dalam paragraf 	43,45 44 48	4
	Pemahaman inferensial	<ul style="list-style-type: none"> • Siswa mampu menentukan tujuan dari penulisan 	49	1
	Evaluasi	<ul style="list-style-type: none"> • Siswa mampu menentukan kesimpulan dari bacaan 	46	1
	Apresiasi	<ul style="list-style-type: none"> • Siswa mampu menentukan sikap atas isi bacaan • Siswa mampu memberi penilaian terhadap isi bacaan 	47 50	2

**SOAL KEMAMPUAN MEMBACA PEMAHAMAN *PRE-TEST*
MATA PELAJARAN BAHASA INDONESIA
KELAS VII SEMESTER GENAP**

PETUNJUK UMUM :

1. Isikan identitas Anda ke dalam Lembar Jawaban yang telah disediakan!
 2. Soal dikerjakan dalam waktu 60 menit.
 3. Jumlah soal sebanyak 50 butir, pada setiap butir soal terdapat 4 (empat) pilihan jawaban.
 4. Periksa dan bacalah soal-soal sebaik-baiknya sebelum Anda menjawabnya!
 5. Laporkan kepada penguji apabila terdapat tulisan yang kurang jelas atau rusak atau jumlah halaman soal kurang.
 6. Dahulukan menjawab soal-soal yang Anda anggap mudah!
 7. Periksalah pekerjaan Anda sebelum diserahkan kepada penguji!
-

1. Bacalah dengan cermat bacaan di bawah ini untuk menjawab soal nomor 1-10!

Buah Lokal Indonesia

Berbagai buah lokal di Indonesia merupakan buah yang memiliki rasa yang nikmat. Buah-buahan ini merupakan jenis buah tropis. Ternyata berbagai buah lokal ini selain nikmat untuk disantap memiliki banyak manfaat bahkan untuk kesehatan. Berikut ini beberapa di antaranya.

Sawo matang merupakan salah satu jenis warna kulit yang biasa diberikan bagi yang memiliki kulit sedikit gelap. Hal ini tidak mengherankan karena kulit dan daging buah sawo berwarna cokelat dengan rasa yang sangat manis. Kaya akan karbohidrat karena 20% bagiannya terdiri dari gula. Sawo mengandung vitamin A, vitamin B, vitamin C dan kandungan potassium yang tinggi sehingga baik untuk menjaga kesehatan pembuluh darah.

Jeruk bali memiliki kulit yang tebal dan seperti spons. Bentuknya seperti jeruk, tetapi dalam ukuran yang lebih besar dan berwarna putih atau merah muda. Flavonoid, pektin dan likopen merupakan senyawa yang terdapat di dalamnya. Berfungsi untuk menurunkan kolesterol, mencegah anemia dan mengurangi risiko penyakit jantung. Selain itu, kulit dari jeruk bali bisa dibuat menjadi berbagai kerajinan yang menarik.

Duku merupakan buah dengan bentuk bulat kecil dan memiliki daging buah yang cenderung bening. Memiliki banyak mineral seperti kalsium, fosfor dan zat besi. Berguna untuk sistem pencernaan dan mengobati diare.

Starfruit adalah namanya dalam bahasa Inggris. Buah belimbing ini memang berbentuk bintang dengan lima sudut. Kandungan vitamin E di dalamnya bermanfaat untuk kecantikan kulit. Buah ini juga dipercaya dapat menurunkan tekanan darah pada penderita hipertensi.

Tebak-tebak buah manggis. Buah ini memang sering dijadikan bahan tebak-tebakan untuk menebak jumlah isi di dalamnya. Walaupun kulitnya berwarna hitam, tetapi dagingnya berwarna putih dan memiliki manfaat yang besar karena kandungan antioksidan, antibiotik dan antivirus yang tinggi. Buah ini dapat meredakan kelelahan dan mengatasi masalah vertigo.

Salak pondoh merupakan jenis salak di Indonesia yang dikenal memiliki kualitas yang paling baik. Rasanya yang manis dan garing membuat buah ini cukup disukai. Buah bersisik coklat ini dapat meringankan buang-buang air yang terus menerus. Hal ini juga yang hendaknya membuat Anda tidak terlalu banyak mengkonsumsinya, karena bisa-bisa Anda jadi sulit untuk buang air.

Buah pepaya memiliki daging berwarna oranye dan berbiji hitam bulat-bulat kecil. Betakaroten merupakan kandungan gizi yang tertinggi di dalamnya. Buah ini juga dapat menghambat pertumbuhan sel kanker payudara.

Salah satu buah yang banyak disukai yaitu mangga. Buah yang masih muda biasa diidamkan wanita hamil karena rasanya yang asam. Tetapi, jika telah matang, dagingnya yang berwarna kuning akan terasa manis karena kandungan gula yang cukup tinggi. Bermanfaat untuk kesehatan kulit dan mengendalikan tekanan darah.

Selain lebih murah, menikmati buah lokal menjadi salah satu variasi dalam menikmati segarnya buah. Jadi, jangan ragu untuk mencicipi kesegaran dari buah-buahan hasil negeri sendiri dan rasakan kenikmati sekaligus manfaatnya.

(Disadur dari <http://kumpulan.info/sehat/artikel-kesehatan/48-artikel-kesehatan/376-buah-lokal-indonesia-manfaat.html> dengan perubahan seperlunya.)

- Gagasan utama pada bacaan di atas adalah
- a. Sawo mengandung vitamin A, vitamin B, vitamin C dan kandungan potassium yang tinggi sehingga baik untuk menjaga kesehatan pembuluh darah.
 - b. Salak pondoh merupakan jenis salak di Indonesia yang dikenal memiliki kualitas yang paling baik.
 - c. Buah lokal merupakan buah yang memiliki rasa yang nikmat dan memiliki banyak manfaat untuk kesehatan.
 - d. Duku merupakan buah dengan bentuk bulat kecil dan memiliki daging buah yang cenderung bening.
2. Berikut ini yang merupakan kalimat yang fungsinya hanya sebagai penjelas pada paragraf ketujuh adalah
- a. Salak pondoh merupakan jenis salak di Indonesia yang dikenal memiliki kualitas yang paling baik.
 - b. Salah satu buah yang banyak disukai yaitu mangga.
 - c. Jeruk bali memiliki kulit yang tebal dan seperti spons.
 - d. Buah bersisik coklat ini dapat meringankan buang-buang air yang terus menerus.
3. Buah yang memiliki manfaat untuk melancarkan pencernaan adalah
- a. Manggis
 - b. Duku
 - c. Jeruk Bali
 - d. Mangga
4. Salah satu manfaat buah manggis adalah....
- a. Meredakan kelelahan dan mengatasi masalah vertigo
 - b. Bermanfaat untuk kesehatan kulit dan mengendalikan tekanan darah
 - c. Dapat menghambat pertumbuhan sel kanker payudara
 - d. Baik untuk menjaga kesehatan pembuluh darah
5. Di bawah ini adalah buah yang dapat mencegah penyakit stroke, kecuali
- a. manggis
 - b. belimbing
 - c. mangga
 - d. pepaya
6. Kesimpulan dari bacaan di atas adalah
- a. Buah-buahan yang dimiliki Indonesia rata-rata dapat dijangkau.
 - b. Indonesia memiliki banyak sekali jenis buah lokal.
 - c. Buah lokal Indonesia memiliki kekurangan.
 - d. Buah lokal merupakan buah yang memiliki rasa yang kurang nikmat.
7. Sikap yang dapat kita ambil menyikapi keragaman buah lokal yang dimiliki oleh Indonesia adalah
- a. puas dengan banyaknya jenis buah yang dimiliki
 - b. ikut menanam jenis buah lokal
 - c. mengkonsumsi buah lokal sebanyak mungkin
 - d. berpartisipasi dengan lebih mengkonsumsi buah lokal
8. Berikut ini yang membuat buah sawo baik digunakan untuk menjaga kesehatan pembuluh darah adalah
- a. Karena kandungan antioksidan, antibiotik dan antivirus yang tinggi.
 - b. Karena mengandung vitamin A, vitamin B, vitamin C.
 - c. Karena memiliki banyak mineral seperti kalsium, fosfor dan zat besi.
 - d. Karena memiliki flavonoid, pektin dan likopen.
9. Bacaan di atas memiliki tujuan yaitu
- a. Agar Indonesia memiliki banyak jenis buah lokal.
 - b. Agar masyarakat dapat mengkonsumsi buah lokal.
 - c. Agar pengetahuan masyarakat bertambah.
 - d. Agar buah lokal dapat laris di pasaran.
10. Pelajaran yang dapat diambil dari bacaan di atas adalah
- a. Buah lokal perlu dilestarikan agar tidak kalah saing.
 - b. Buah lokal merupakan buah yang memiliki rasa yang kurang nikmat.
 - c. Menikmati buah lokal menjadi salah satu variasi dalam menikmati segarnya buah.
 - d. Ternyata Indonesia memiliki banyak sekali jenis buah lokal.

11. Bacalah dengan cermat bacaan di bawah ini untuk menjawab soal nomor 11-20!

Sopir Bus Jaya Prima Diperiksa

Kondisi sopir bus Jaya Prima yang mengalami kecelakaan di Jalan Kadipaten, Majalengka, Minggu kemarin, Egi Ginanjar (23), saat ini sudah mulai membaik setelah sempat *shock* pasca-kejadian. "Saat ini ia sedang dimintai keterangan. Namun, hasil akhirnya belum bisa kami kemukakan, karena pemeriksaan belum usai," kata Kepala Kepolisian Resor Majalengka Ajun Komisaris Besar Lena Suhayati, Senin (13/2/2012). Kepala Satuan Lalu Lintas Polres Majalengka Ajun Komisaris Maman B Jiji menambahkan, pihaknya juga sedang berkoordinasi dengan dinas perhubungan setempat untuk memeriksa kelayakan bus naas tersebut.

Kecelakaan yang terjadi di Jalan Kadipaten Majalengka, Jawa Barat, Minggu kemarin sekitar pukul 10.30, itu menewaskan tiga orang dan melukai 25 orang lainnya. Kecelakaan melibatkan satu bus, satu sedan, dua truk, tiga delman, dan empat sepeda motor. Pengendara sepeda motor, Jajang Mujahid (41), tewas di lokasi kejadian. Selain Jajang, dua orang lainnya yang meninggal dunia adalah Andri (22), penumpang dump truk, dan Beni Kurnia Ilahi (29) yang meninggal dalam perjalanan menuju rumah sakit.

Sebanyak 17 orang luka ringan dan menjalani rawat jalan di RS Cideres Majalengka, enam lainnya dirawat di UGD RS Cideres, dan dua korban luka berat dirujuk ke RS Mitra Plumbon dan RS Sumber Waras di Cirebon. Lena juga membantah pemberitaan sejumlah media bahwa sopir Egi Ginanjar hanya mempunyai SIM C. "Dia telah memiliki Surat Izin Mengemudi (SIM) B1 Umum. Artinya, ia sudah mengemudi dengan SIM yang sesuai aturan," kata Lena. "Kami menemukan SIM B1 umum pada identitas sopir," tegasnya. (kompas.com)

Kalimat utama pada paragraf kesatu adalah

- Kecelakaan yang terjadi di Jalan Kadipaten Majalengka, Jawa Barat, Minggu kemarin sekitar pukul 10.30, itu menewaskan tiga orang dan melukai 25 orang lainnya.
 - Sebanyak 17 orang luka ringan dan menjalani rawat jalan di RS Cideres Majalengka.
 - Kondisi sopir bus Jaya Prima yang mengalami kecelakaan di Jalan Kadipaten, Majalengka, Minggu kemarin, Egi Ginanjar (23), saat ini sudah mulai membaik.
 - Kecelakaan melibatkan satu bus, satu sedan, dua truk, tiga delman, dan empat sepeda motor.
12. Berikut ini yang merupakan kalimat yang fungsinya hanya sebagai penjelas adalah
- Kecelakaan yang terjadi di Jalan Kadipaten Majalengka, Jawa Barat, Minggu kemarin sekitar pukul 10.30, itu menewaskan tiga orang dan melukai 25 orang lainnya.
 - Sebanyak 17 orang luka ringan dan menjalani rawat jalan di RS Cideres Majalengka.
 - Kondisi sopir bus Jaya Prima yang mengalami kecelakaan di Jalan Kadipaten, Majalengka, Minggu kemarin, Egi Ginanjar (23), saat ini sudah mulai membaik.
 - Kecelakaan melibatkan satu bus, satu sedan, dua truk, tiga delman, dan empat sepeda motor.
13. Pengendara sepeda motor yang tewas seketika di tempat kejadian adalah....
- Beni Kurnia Ilahi
 - Jajang Mujahid
 - Maman B Jiji
 - Lena Suhayati
14. Pernyataan berikut yang tidak sesuai dengan isi bacaan adalah
- Polisi membantah pemberitaan sejumlah media bahwa sopir Egi Ginanjar hanya mempunyai SIM B.
 - Pihak kepolisian juga sedang berkoordinasi dengan dinas perhubungan setempat untuk memeriksa kelayakan bus naas tersebut.
 - Sebanyak 17 orang luka ringan dan menjalani rawat jalan di RS Cideres Majalengka.
 - Korban yang tewas adalah Jajang, Andri, dan Beni Kurnia Ilahi.
15. Jumlah korban yang tewas akibat kecelakaan bus Jaya Prima berjumlah
- 1
 - 2
 - 3
 - 4
16. Kesimpulan dari bacaan di atas adalah
- Sopir bus Jaya Prima sedang dimintai keterangan.
 - Kecelakaan melibatkan satu bus, satu sedan, dua truk, tiga delman, dan empat sepeda motor.
 - Pihak kepolisian juga sedang berkoordinasi dengan dinas perhubungan setempat untuk memeriksa kelayakan bus naas tersebut.
 - Kecelakaan melibatkan satu bus, satu sedan, dua truk, tiga delman, dan empat sepeda motor.

17. Sikap yang dapat kita ambil menyikapi peristiwa kecelakaan bus Jaya Prima adalah, **kecuali**
- bersedih
 - prihatin
 - bersyukur
 - belasungkawa
18. Berikut ini yang menyebabkan kecelakaan bus Jaya Prima adalah
- Sopir Egi Ginanjar hanya mempunyai SIM C.
 - Diduga kondisi bus yang sudah tidak layak jalan.
 - Jalan curam, menurun, dan licin.
 - Sopir bus dalam keadaan mabuk.
19. Bacaan di atas memiliki tujuan yaitu
- Agar pemerintah lebih memperhatikan keselamatan pengguna jalan.
 - Agar pemerintah lebih berhati-hati dalam membuat kebijakan.
 - Agar polisi lebih serius dalam menangani kasus kecelakaan.
 - Agar di lain hari tidak banyak korban yang tewas.
20. Pelajaran yang dapat diambil dari bacaan di atas adalah, **kecuali**
- Pembangunan jalan raya harus lebih baik.
 - Harus berhati-hati dalam berkendara di jalan raya.
 - Keselamatan penumpang di tangan sopir.
 - Korban tewas perlu diberi santunan.
21. Bacalah dengan cermat bacaan di bawah ini untuk menjawab soal nomor 21-30!

Zambia Juara Baru Piala Afrika

Piala Afrika 2012 melahirkan juara baru. Zambia tampil sebagai juara untuk pertama kalinya. Di final, Minggu atau Senin (13/2/2012), Zambia sukses mengalahkan Pantai Gading, 8-7, lewat adu penalti setelah pertandingan yang dilanjutkan dengan perpanjangan waktu berakhir 0-0. Pantai Gading memiliki peluang emas untuk unggul terlebih dulu pada waktu normal setelah Didier Drogba dan kawan-kawan mendapatkan hadiah penalti pada menit ke-70. Wasit langsung menunjuk titik putih seusai Isaac Chansa menjatuhkan Gervinho di kotak terlarang. Drogba yang tampil sebagai algojo gagal menjebol gawang Zambia setelah tembakannya melambung tinggi di atas mistar. Pemain Chelsea itu tampak menyesal. Beberapa kali dia mengarahkan tangannya ke tanah seakan-akan menyalahkan kondisi lapangan yang tidak rata sehingga membuat tendangannya melambung.

Laga pun berjalan sengit. Kedua tim saling baku serang. Pantai Gading kembali memiliki peluang emas lewat aksi Max Alain Gradel pada menit ke-86. Gradel dengan kemampuan individunya berhasil merangsek ke dalam kotak penalti. Dia kemudian berusaha menyarangkan bola ke pojok kiri bawah gawang Zambia. Apes bagi Pantai Gading, tembakan Gradel gagal mengenai sasaran. Kegagalan ini membuat Pantai Gading harus melakoni babak tambahan setelah skor 0-0 bertahan sampai babak kedua berakhir.

Pantai Gading nyaris kebobolan pada awal babak tambahan. Felix Katongo yang melakukan penetrasi di sayap kanan berhasil melepaskan umpan mendatar ke dalam kotak penalti. Dengan cepat Christoper Kongo menyambut umpan tersebut dengan sepakan keras. Namun, Barry berhasil melakukan penyelamatan gemilang. Ia berhasil membuang bola dengan kakinya.

Perlahan-lahan Zambia tampak mulai menguasai permainan. Kondisi ini membuat Pantai Gading mulai frustrasi. Serangan yang dibangun oleh tim besutan François Zahoui tersebut kerap mampu dipatahkan oleh Zambia. Belum lagi penampilan impresif Kennedy Mweene di bawah mistar Zambia yang sering melakukan penyelamatan gemilang. Meski demikian, tidak ada gol yang berhasil diciptakan oleh kedua tim hingga babak tambahan berakhir.

Pada adu penalti, Pantai Gading lebih dahulu mengeksekusi bola. Ismael Chei Tiote yang tampil sebagai penendang pertama sukses menyarangkan bola ke sisi kanan. Namun, Zambia berhasil membalaunya lewat tembakan yang dieksekusi Christoper Katongo. Pantai Gading kembali unggul setelah Bony Wilfred. Namun, lagi-lagi Zambia berhasil membalaunya berkat Emmanuel Mayuka. Penendang ketiga Pantai Gading, Souleymane Bamba, juga berhasil menjebol gawang Mweene. Zambia pun bisa bernapas lega setelah Chansa berhasil mengeksekusi penalti. Pantai Gading kembali unggul setelah Gradel sukses melaksanakan tugasnya dengan baik. Zambia sukses menggagalkan Pantai Gading menjadi juara setelah Felix Katongo membalaunya.

Ketegangan memuncak pada penendang kelima. Pantai Gading memilih Drogba sebagai algojo. Drogba berhasil menebus dosanya setelah berhasil menjaringkan bola ke tengah gawang. Namun, Zambia memberikan perlawanan. Mweene sebagai penendang kelima berhasil menyamakan kedudukan. Tiene kembali membuat Pantai Gading unggul setelah sukses melakoni tugasnya sebagai penendang keenam. Zambia kembali

membalasnya lewat tembakan Sinkala. Sebagai penendang ketujuh, Didier Konan berhasil membobol gawang Mweene. Namun, Lungu tidak mau kalah. Dia berhasil menaklukkan Boubacar Barry. Kedudukan pun menjadi 7-7.

Ketegangan kembali terjadi pada penendang kedelapan. Penendang kedua tim sama-sama gagal mengeksekusi penalti. Tendangan Kolo Toure berhasil ditepis Mweene. Sementara tembakan Kalaba juga gagal bersarang di gawang Pantai Gading. Akhirnya, Zambia keluar sebagai juara setelah Stophira Sunzu berhasil membobol gawang Pantai Gading, sementara sebelumnya tembakan Gervinho justru meleset.(Kompas.com)

Kalimat utama pada paragraf kesatu adalah

- a. Laga pun berjalan sengit, kedua tim saling baku serang.
 - b. Perlahan-lahan Zambia tampak mulai menguasai permainan.
 - c. Zambia tampil sebagai juara untuk pertama kalinya.
 - d. Zambia sukses mengalahkan Pantai Gading.
- 22.** Berikut ini yang merupakan kalimat yang fungsinya hanya sebagai penjelas adalah
- a. Zambia sukses mengalahkan Pantai Gading.
 - b. Pada adu penalti, Pantai Gading lebih dahulu mengeksekusi bola.
 - c. Piala Afrika 2012 melahirkan juara baru.
 - d. Ketegangan memuncak pada penendang kelima.
- 23.** Pemain Zambia yang menjatuhkan Gervinho sehingga memperoleh hukuman penalti adalah
- a. Stophira Sunzu
 - b. Souleymane Bamba
 - c. Isaac Chansa
 - d. Christoper Katongo
- 24.** Berikut ini yang bukan merupakan pemain Pantai Gading, yaitu
- a. *Didier Drogba*
 - b. Christoper Katongo
 - c. Didier Konan
 - d. *Yaya Toure*
- 25.** Skor pertandingan waktu normal antara Zambia dengan Pantai Gading adalah
- a. 8-7
 - b. 1-2
 - c. 0-0
 - d. 2-3
- 26.** Kesimpulan dari bacaan di atas adalah
- a. Zambia menjadi juara Piala Afrika untuk pertama kalinya.
 - b. Adu penalti antara Zambia dan Pantai Gading berakhir dengan skor 8-7.
 - c. Laga antara Zambia dan Pantai Gading pun berjalan sengit.
 - d. Ketegangan kembali terjadi pada penendang kedelapan.
- 27.** Sikap yang dapat kita ambil menyikapi peristiwa pertama kalinya Zambia menjadi juara Piala Afrika adalah....
- a. Mencemoh karena mereka berasal dari benua hitam.
 - b. Memberi apresiasi atas perjuangan Zambia.
 - c. Biasa saja, semua tim bisa menjadi juara.
 - d. Memberi selamat karena menang adu penalti.
- 28.** Berikut ini yang menyebabkan Zambia menjadi juara Piala Afrika adalah, kecuali
- a. Karena Zambia mengalahkan Pantai Gading.
 - b. Karena menang dalam adu penalti.
 - c. Karena Stophira Sunzu berhasil membobol gawang Pantai Gading.
 - d. Karena Didier Drogba berhasil mengeksekusi penalti.
- 29.** Bacaan di atas memiliki tujuan yaitu
- a. Memberi tahu bahwa juara Piala Afrika yang baru telah lahir
 - b. Menginformasikan peristiwa final Piala Afrika 2011.
 - c. Mengingatkan dunia untuk tidak meremehkan tim asal Afrika.
 - d. Mendukung pagelaran Piala Afrika 2012.
- 30.** Pelajaran yang dapat diambil dari bacaan di atas adalah
- a. Kita harus bekerja keras untuk mengalahkan Pantai Gading.
 - b. Dengan semangat kita akan bisa menjadi pemain bola.

- c. Dengan kerja keras kita dapat berhasil.
- d. Kita bisa sukses asalkan dinaungi nasib baik.

31. Bacalah dengan cermat bacaan di bawah ini untuk menjawab soal nomor 31-40!

Suhu Beku Landa Eropa

Ribuan orang, Minggu (12/2/2012), menikmati aktivitas luar rumah di Danau Pfaeffikersee yang beku, dekat Zurich, Swiss, sementara sejumlah nelayan tampak lebih mirip orang Eskimo ketika mereka menerjang kondisi beku di sebuah reservoir di Polandia. Namun di Kosovo Selatan, sembilan orang tewas ketika salju yang longsor menerjang desa Restelica, kata sejumlah pejabat setempat Minggu. Korban terbaru di Kosovo itu menambah jumlah korban tewas akibat cuaca ekstrem di Eropa secara keseluruhan menjadi lebih dari 500 dalam dua minggu terakhir.

Di Polandia, kementerian dalam negeri negara itu mengatakan, 20 orang tewas dalam 24 jam terakhir karena cuaca beku. Total jumlah korban di negara itu sepanjang tahun ini telah mencapai 100 orang. Salju longsor di Kosovo menguburkan sekitar 15 rumah pada hari Sabtu, tetapi hanya dua rumah yang ditempati orang ketika bencana itu terjadi. Seorang hilang dan seorang gadis berusia sekitar enam tahun ditemukan masih hidup pada Sabtu malam setelah penduduk dan layanan darurat menggali rumah-rumah itu. "Jumlah orang yang meninggal sekarang menjadi sembilan orang dan kami yakin masih ada satu orang hilang," kata Ibrahim Shala, juru bicara Pasukan Keamanan Kosovo (KSF).

Suhu menurun drastis di beberapa bagian Eropa hingga mendekat minus 40 derajat Celsius pada bulan Februari terdingin wilayah tersebut dalam beberapa dasawarsa terakhir. Itulah suhu terdingin di benua itu dalam beberapa dasawarsa. Sejumlah sungai, danau, pantai dan bahkan laut telah beralih jadi ladang es di Siberia yang beku. Hamparan es itu menciptakan sejumlah pemandangan luar biasa, tetapi kondisi itu juga membawa banyak kisah tragedi. Para ahli meteorologi mengatakan, kondisi itu bisa berlangsung sampai akhir bulan.

Kalimat utama pada paragraf kedua adalah

- a. Total jumlah korban di negara itu sepanjang tahun ini telah mencapai 100 orang.
 - b. Di Polandia, kementerian dalam negeri negara itu mengatakan, 20 orang tewas dalam 24 jam terakhir karena cuaca beku.
 - c. Suhu menurun drastis di beberapa bagian Eropa hingga mendekat minus 40 derajat Celsius.
 - d. Ribuan orang, Minggu (12/2/2012), menikmati aktivitas luar rumah di Danau Pfaeffikersee yang beku, dekat Zurich, Swiss.
32. Berikut ini yang merupakan kalimat yang fungsinya hanya sebagai penjelasan adalah
- a. Total jumlah korban di negara itu sepanjang tahun ini telah mencapai 100 orang.
 - b. Di Polandia, kementerian dalam negeri negara itu mengatakan, 20 orang tewas dalam 24 jam terakhir karena cuaca beku.
 - c. Suhu menurun drastis di beberapa bagian Eropa hingga mendekat minus 40 derajat Celsius.
 - d. Ribuan orang, Minggu (12/2/2012), menikmati aktivitas luar rumah di Danau Pfaeffikersee yang beku, dekat Zurich, Swiss.
33. Sebuah desa di Kosovo Selatan yang terkena longsoran salju adalah
- a. Siberia
 - b. Pfaeffikersee
 - c. Zurich
 - d. Restelica
34. Tempat-tempat yang telah beralih jadi ladang es di Siberia yang beku adalah, **kecuali**
- a. selat
 - b. sungai
 - c. danau
 - d. pantai
35. Jumlah korban tewas akibat cuaca ekstrem di Eropa secara keseluruhan adalah
- a. 500
 - b. 100
 - c. 20
 - d. 15
36. Kesimpulan dari bacaan di atas adalah
- a. Total jumlah korban di negara itu sepanjang tahun ini telah mencapai 100 orang.
 - b. Sejumlah sungai, danau, pantai dan bahkan laut telah beralih jadi ladang es di Siberia yang beku.
 - c. Suhu dingin melanda Eropa dan menyebabkan banyak korban jiwa.

- e. Suhu terdingin di benua Eropa dalam beberapa dasawarsa terakhir adalah 40 derajat Celcius.
- 37.** Sikap yang dapat kita ambil menyikapi suhu dingin melanda Eropa adalah, **kecuali**
- Kasihan mereka yang hidup di negara dingin.
 - Mereka pantas kedinginan karena hidup di negara dingin.
 - Suhu dingin harus diantisipasi dengan benar.
 - Suhu dingin bisa berbahaya jika dibiarkan.
- 38.** Yang menyebabkan 20 orang tewas di Polandia adalah
- Karena adanya cuaca ekstrim yang melanda Eropa.
 - Karena adanya cuaca buruk yang melanda Eropa.
 - Karena adanya danau yang membeku di Siberia.
 - Karena adanya suhu yang menurun drastis.
- 39.** Bacaan di atas memiliki tujuan yaitu
- Agar masyarakat menjadi waspada terhadap perubahan cuaca ekstrim.
 - Agar masyarakat dapat berolahraga di musim dingin.
 - Agar para korban cuaca ekstrim lebih bersabar menunggu bantuan.
 - Agar masyarakat dapat menikmati aktivitas luar rumah.
- 40.** Pelajaran yang dapat diambil dari bacaan di atas adalah
- Bencana datang tidak dapat diduga.
 - Pemerintah harus bertanggungjawab adanya bencana.
 - Cuaca ekstrim menyenangkan untuk berolahraga.
 - Harus siap siaga terhadap kemungkinan bencana.
- 41.** Bacalah dengan cermat bacaan di bawah ini untuk menjawab soal nomor 41-50!

Kematian Whitney Houston Masih Misteri

Dunia hiburan kembali kehilangan salah satu legenda musik terbesarnya. Setelah ‘Raja Pop’ Michael Jackson (2009) dan penyanyi Amy Winehouse (2010), kini ‘Ratu Pop’ dunia Whitney Houston juga meninggal di usia relatif muda, 48 tahun. Kepolisian menyatakan Whitney meninggal Sabtu (11/2) pukul 15.55 waktu setempat atau Minggu pagi WIB, di kamarnya di lantai empat hotel Beverly Hilton. ”Tidak ada tanda-tanda unsur kriminal menyangkut kematianinya,” kata Letnan Mark Rosen dari kepolisian Beverly Hills.

Penyebab kematian sang diva masih simpang siur. Laman www.huffingtonpost.com melaporkan Whitney diduga meninggal karena ketergantungan terhadap obat terlarang. Namun Associated Press mengutip juru bicara Whitney, Kristen Foster, menyatakan penyebab kematian belum diketahui pasti dan masih diselidiki pihak berwenang. Ajal menjemput Whitney sehari menjelang malam perhelatan musik akbar Grammy Awards, ajang yang pernah ia kuasai. Grammy Awards yang digelar Minggu (12/2) malam di Staples Center, Los Angeles, pun menjadi ajang mengenang Whitney. Penyanyi Jennifer Hudson dan Chaka Khan tampil menyanyikan lagu untuk memberi penghormatan terakhir bagi sang Ratu Pop. Mentor sekaligus produser yang menemukan bakat Whitney, Clive Davis mengatakan, Whitney seharusnya tampil di malam Grammy.

Di puncak karirnya, Whitney adalah golden girl industri musik sejak pertengahan 1980 hingga akhir 1990-an. Ia menyihir penonton dengan suara emas yang jernih, kuat dan mampu menjelajah lima oktaf tanpa cela. Pada 2009, Guinness World Records menyatakan Whitney sebagai penyanyi perempuan peraih penghargaan terbanyak sepanjang masa.

Sepanjang karirnya ia meraih tak kurang 415 penghargaan termasuk dua Emmy Awards, enam Grammy Awards, 30 Billboard Music Awards dan 22 American Music Awards. Ia salah satu penyanyi dengan rekor penjualan rekaman terbanyak, di atas 170 juta album, singel dan video di seluruh dunia. Ia satu-satunya penyanyi yang menempatkan 7 singel secara beruntun di puncak tangga Billboard Hot 100, mematahkan rekor 6 kali yang dipegang The Beatles dan Bee Gees. Whitney juga sukses merambah ke layar lebar, membintangi film ‘The Bodyguard’, ‘Waiting to Exhale’ dan ‘The Preacher’s Wife’. Soundtrack ‘The Bodyguard’ mencuatkan hit Whitney yang paling dikenang, ‘I Will Always Love You’ yang diciptakan Dolly Parton.

Tapi karir gemilangnya berakhir tragis lantaran terjerat narkoba. Sejak akhir 1990-an, penjualan albumnya merosot dan tidak menghasilkan hits lagi. Citra anggun dan tenang runtuh seiring perubahan perilakunya. Ia kerap terlambat berjam-jam untuk janji wawancara, pemotretan dan latihan, juga beberapa kali membatalkan konser dan talk show. Suaranya yang semula jernih berubah menjadi kasar, serak dan tidak lagi mampu menjelak nada tinggi. Publik menuding penyanyi soul Bobby Brown yang menjerumuskan Whitney pada narkoba. Brown dan Whitney menikah pada 1992, lalu bercerai 15 tahun kemudian. Pada 11 Januari 2000, aparat bandara Hawaii menemukan mariyuana di bagasi Houston dan Brown. Namun mereka tidak dikenai tuntutan hukum dengan mempertimbangkan talenta luar biasa Whitney. Kematian Whitney mengejutkan para penggemarnya dan selebritas dunia. ”Duka dan air mata atas kematian mengejutkan temanku, Whitney Houston

yang tiada banding. Dia akan dikenang sebagai salah satu pemilik suara terindah yang pernah muncul di muka bumi,” ungkap Mariah Carey di akun Twitter.

- Kalimat utama pada paragraf kesatu adalah
- Karir gemilangnya berakhir tragis lantaran terjerat narkoba.
 - Penyebab kematian sang diva masih simpang siur.
 - Dunia hiburan kembali kehilangan salah satu legenda musik terbesarnya.
 - ‘Ratu Pop’ dunia Whitney Houston meninggal di usia relatif muda, 48 tahun.
42. Berikut ini yang merupakan kalimat yang fungsinya hanya sebagai penjelas adalah
- Karir gemilangnya berakhir tragis lantaran terjerat narkoba.
 - Penyebab kematian sang diva masih simpang siur.
 - Dunia hiburan kembali kehilangan salah satu legenda musik terbesarnya.
 - ‘Ratu Pop’ dunia Whitney Houston meninggal di usia relatif muda, 48 tahun.
43. Penyanyi yang akan menyanyikan lagu untuk memberi penghormatan terakhir bagi sang Ratu Pop adalah
- Jennifer Hudson
 - Bobby Brown
 - Clive Davis
 - Mariah Carey
44. Sepanjang karirnya Whitney Houston meraih banyak penghargaan, **kecuali**
- Emmy Awards.
 - Grammy Awards.
 - Oscar Awards.
 - American Music Awards.
45. Ia salah satu penyanyi dengan rekord penjualan rekaman terbanyak yaitu
- di atas 140 juta album
 - di atas 150 juta album
 - di atas 160 juta album
 - di atas 170 juta album
46. Kesimpulan dari bacaan di atas adalah
- Whitney Houston meninggal karena ketergantungan terhadap obat terlarang.
 - Dunia hiburan kehilangan salah satu legenda musik terbesarnya yaitu Whitney Houston.
 - Di puncak karirnya, Whitney adalah golden girl industri musik.
 - Whitney Houston sukses merambah ke layar lebar dengan membintangi beberapa film.
47. Sikap yang dapat kita ambil menyikapi peristiwa meninggalnya Whitney Houston adalah, **kecuali**
- bersedih
 - prihatin
 - bersyukur
 - belasungkawa
48. Berikut ini yang menyebabkan menurunnya citra Whitney Houston adalah
- Karena tidak pernah terlambat berjam-jam untuk janji wawancara.
 - Karena beberapa kali membatalkan konser dan talk show orang lain.
 - Karena Whitney Houston tidak pernah terjerat narkoba.
 - Karena suaranya berubah menjadi kasar, serak dan tidak mampu menjelak nada tinggi.
49. Bacaan di atas memiliki tujuan yaitu
- Untuk mengetahui penyebab kematian Whitney Houston.
 - Untuk memberi tahu mengenai riwayat hidup Whitney Houston.
 - Untuk mengenang kematian Whitney Houston.
 - Untuk menyanyikan lagu-lagu Whitney Houston.
50. Pelajaran yang dapat diambil dari bacaan di atas adalah, **kecuali**
- Narkoba dapat merusak hidup kita.
 - Kematian dapat menghampiri siapa saja.
 - Menghargai anugerah yang diberikan Tuhan.
 - Menjadi penyanyi terkenal membutuhkan ketenaran.

**SOAL KEMAMPUAN MEMBACA PEMAHAMAN *POST-TEST*
MATA PELAJARAN BAHASA INDONESIA
KELAS VII SEMESTER GENAP**

PETUNJUK UMUM :

1. Isikan identitas Anda ke dalam Lembar Jawaban yang telah disediakan!
 2. Soal dikerjakan dalam waktu 60 menit.
 3. Jumlah soal sebanyak 50 butir, pada setiap butir soal terdapat 4 (empat) pilihan jawaban.
 4. Periksa dan bacalah soal-soal sebaik-baiknya sebelum Anda menjawabnya!
 5. Laporkan kepada penguji apabila terdapat tulisan yang kurang jelas atau rusak atau jumlah halaman soal kurang.
 6. Dahulukan menjawab soal-soal yang Anda anggap mudah!
 7. Periksalah pekerjaan Anda sebelum diserahkan kepada penguji!
-

1. Bacalah dengan cermat bacaan di bawah ini untuk menjawab soal nomor 1-10!

Kemenpora sambut kemenangan Indonesia

Kementerian Pemuda dan Olahraga (Kemenpora) sambut kemenangan Indonesia dalam SEA Games XXVI-2011 di Jakarta dan Palembang dengan berbagai kegiatan. Di antaranya *funbike*, gerak jalan, dan permainan tradisional. Semua kegiatan yang digelar bersama hari jadi ke-40 Korpri di halaman Kemenpora Jakarta, Minggu (20/11/2011), diikuti ratusan peserta, mulai dari masyarakat umum, TNI, hingga kalangan pelajar di wilayah DKI Jakarta.

"Kegiatan ini adalah salah satu rangkaian dalam menyambut kemenangan Indonesia di SEA Games XXVI-2011. Insya Allah Indonesia menjadi juara umum," kata Staf Ahli Menpora Bidang Sumber Daya Olahraga, Tunas Dwidharto, di sela-sela pelepasan peserta *funbike* dan gerak jalan.

Menurut dia, prestasi yang diraih oleh atlet-atlet merupakan buah dari kerja keras. Selain itu, keberhasilan yang diraih putra-putri terbaik bangsa ini adalah dukungan semua pihak, termasuk pemerintah. Hingga hari kesepuluh pelaksanaan SEA Games XXVI-2011, tuan rumah Indonesia memimpin jauh perolehan medali, lebih kurang 140 emas. Posisi kedua ditempati Thailand dengan 85 emas dan posisi ketiga ditempati Vietnam dengan 77 emas.

"Selama 12 tahun menunggu untuk menjadi juara umum. Slogan 'bersatu dan bangkit' (*united and rising*) benar-benar terbukti," katanya. Tunas menegaskan, dominasi Indonesia di SEA Games XXVI-2011 ini juga diikuti cabang sepak bola. Pada kejuaraan ini, tuan rumah mampu menembus babak final. Pada partai puncak yang akan digelar di Stadion Utama Gelora Bung Karno di Jakarta, Senin (21/11/2011), timnas U-23 Indonesia akan menghadapi timnas U-23 Malaysia. "Kami juga minta doa restu dari seluruh masyarakat Indonesia agar timnas sepak bola mampu merebut medali emas. Ini adalah momen yang ditunggu dalam waktu 20 tahun," katanya.

Timnas U-23 Indonesia lolos ke final setelah mampu mengalahkan Vietnam dengan skor 2-0. Gol kemenangan ini dicetak oleh duet asal Papua, Patrick Wanggai dan Titus Bonai, sedangkan Malaysia lolos ke final setelah mengalahkan Myanmar 1-0. Lolosnya anak asuh Rahmad Darmawan itu ke babak final SEA Games XXVI-2011 disambut suka-cita dari masyarakat Indonesia. Kemenangan ini kembali membangkitkan optimisme setelah timnas senior selalu kalah pada Pra Piala Dunia 2014.

Kalimat utama pada paragraf kesatu adalah

- a. Timnas U-23 Indonesia lolos ke final SEA Games XXVI-2011.
 - b. Prestasi yang diraih oleh atlet-atlet merupakan buah dari kerja keras.
 - c. Kemenpora menyambut kemenangan Indonesia dalam SEA Games XXVI.
 - d. Indonesia menjadi juara umum dalam SEA Games XXVI.
2. Berikut ini yang merupakan kalimat yang fungsinya hanya sebagai penjelas adalah
 - a. Gol kemenangan Indonesia dicetak oleh duet asal Papua, Patrick Wanggai dan Titus Bonai.
 - b. Timnas U-23 Indonesia lolos ke final SEA Games XXVI-2011.
 - c. Selama 12 tahun Indonesia menunggu untuk menjadi juara umum.
 - d. Indonesia menjadi juara umum dalam SEA Games XXVI.
 3. Lolosnya Indonesia ke partai final SEA Games XXVI-2011 dengan mengalahkan

- a. Malaysia
 - b. Thailand
 - c. Nyanmar
 - d. Vietnam
4. Kementerian Pemuda dan Olahraga (Kemenpora) menyambut kemenangan Indonesia dalam SEA Games XXVI-2011 dengan berbagai acara, yaitu
- a. *funbike*, gerak jalan, dan sepakbola
 - b. *funbike*, gerak jalan, dan permainan tradisional
 - c. *funbike*, lomba lari, dan sepakbola
 - d. *funbike*, permainan tradisional, dan permainan tradisional
5. Hingga hari kesepuluh pelaksanaan SEA Games XXVI-2011, perolehan medali sementara adalah
- a. Indonesia di peringkat kedua dengan 85 emas
 - b. Thailand di peringkat ketiga dengan 77 emas
 - c. Indonesia di peringkat kedua dengan 85 emas
 - d. Vietnam diperingkat ketiga dengan 77 emas
6. Kesimpulan dari bacaan di atas adalah
- a. Timnas U-23 Indonesia lolos ke final SEA Games XXVI-2011.
 - b. Indonesia menjadi juara umum dalam SEA Games XXVI patut disyukuri.
 - c. Indonesia adalah juara umum SEA Games XXVI.
 - d. Kemenpora menyambut kemenangan Indonesia dalam SEA Games XXVI.
7. Sikap yang dapat kita ambil menyikapi kemenangan Indonesia di SEA Games XXVI-2011 adalah, **kecuali**
- a. bangga
 - b. bersyukur
 - c. rendah diri
 - d. bahagia
8. Berikut ini yang menyebabkan Indonesia menjadi juara umum SEA Games XXVI-2011 adalah
- a. Karena Indonesia mampu mengalahkan Vietnam.
 - b. Karena Indonesia telah memperoleh medali emas sebanyak 140.
 - c. Karena doa restu dari seluruh masyarakat Indonesia.
 - d. Karena adanya kerja keras dari para atlet yang bertanding.
9. Bacaan di atas memiliki tujuan yaitu
- a. Agar Indonesia menjadi juara umum dalam SEA Games XXVI.
 - b. Agar Timnas U-23 Indonesia lolos ke final.
 - c. Agar Indonesia bersiap untuk kejuaraan yang lebih tinggi.
 - d. Agar Kemenpora menyambut kemenangan Indonesia dalam SEA Games XXVI.
10. Pelajaran yang dapat diambil dari bacaan di atas adalah
- a. Kesuksesan jangan sampai membuat sombong.
 - b. Selalu mendukung Indonesia.
 - c. Kesuksesan perlu dirayakan.
 - d. Menjadi juara adalah hal biasa.
11. Bacalah dengan cermat bacaan di bawah ini untuk menjawab soal nomor 11-20!

Masa Tanggap Darurat Jembatan Kukar Ambruk Diperpanjang 2 Pekan

Pemkab Kutai Kartanegara (Kukar) memutuskan untuk memperpanjang masa tanggap darurat proses pencarian dan evakuasi korban dan kendaraan yang berada di dalam Sungai Mahakam, pasca ambruknya Jembatan Kukar, Sabtu (26/11/2011) lalu. Perpanjangan masa tanggap darurat berlangsung hingga 25 Desember 2011 mendatang. Perpanjangan masa tanggap darurat kali ketiga ini, tidak lagi ditangani oleh Basarnas yang telah memutuskan untuk menarik diri dari lokasi kejadian, melainkan cukup melibatkan Tim Basarda Kaltim serta Polda Kaltim, untuk meneruskan proses pencarian dan evakuasi. Perpanjangan masa tanggap darurat itu tertuang dalam SK Bupati Kutai Kartanegara bernomor : 726/SK BUPATI/HK/2011 Tanggal 9 Desember 2011.

“Pemerintah Kabupaten Kutai Kartanegara memutuskan untuk memperpanjang masa tanggap darurat hingga 25 Desember 2011,” kata Bupati Kukar Rita Widyasari saat memberikan keterangan pers kepada wartawan di Posko Tim Pengendali Operasi yang berlokasi berdekatan dengan lokasi ambruknya jembatan, Jl Wolter Monginsidi, Tenggarong, Kutai Kartanegara, Jumat (9/12/2011) malam WITA.

Rita mengemukakan berbagai alasan dan pertimbangan terkait keputusannya untuk memperpanjang masa tanggap darurat di antaranya untuk pemulihan kegiatan ekonomi masyarakat yang perlu ditunjang dengan

berfungsinya seperti semula perairan Sungai Mahakam sebagai jalur transportasi yang menghubungkan daerah Tenggarong dengan daerah sekitarnya.

Sekadar diketahui, Jembatan Kukar ambruk telah menewaskan 21 orang dan belasan orang lainnya masih dinyatakan hilang. Jembatan gantung dengan panjang 710 meter dan terpanjang di Indonesia itu baru berusia 10 tahun sejak resmi digunakan pada tahun 2001 lalu.

Kalimat utama pada paragraf kesatu adalah

- a. Jembatan Kukar ambruk telah menewaskan 21 orang dan belasan orang lainnya masih dinyatakan hilang.
 - b. Pemkab Kutai Kartanegara (Kukar) memutuskan untuk memperpanjang masa tanggap darurat ambruknya Jembatan Kukar.
 - c. Sungai Mahakam sebagai jalur transportasi yang menghubungkan daerah Tenggarong dengan daerah sekitarnya.
 - d. Jembatan gantung dengan panjang 710 meter dan terpanjang di Indonesia itu resmi digunakan pada tahun 2001 lalu.
12. Berikut ini yang merupakan kalimat yang fungsinya hanya sebagai penjelas adalah
- a. Pemerintah Kabupaten Kutai Kartanegara memutuskan untuk memperpanjang masa tanggap darurat hingga 25 Desember 2011.
 - b. Perpanjangan masa tanggap darurat berlangsung hingga 25 Desember 2011 mendatang.
 - c. Jembatan Kukar ambruk telah menewaskan 21 orang dan belasan orang lainnya masih dinyatakan hilang.
 - d. Pemkab Kutai Kartanegara (Kukar) memutuskan untuk memperpanjang masa tanggap darurat ambruknya Jembatan Kukar.
13. Jembatan Kukar yang menghubungkan daerah Tenggarong dengan daerah sekitarnya telah berusia
- a. 8 tahun
 - b. 9 tahun
 - c. 10 tahun
 - d. 11 tahun
14. Alasan dan pertimbangan untuk memperpanjang masa tanggap darurat di antaranya adalah, **kecuali**
- a. Pemulihan kegiatan ekonomi masyarakat.
 - b. Sungai Mahakam sebagai jalur transportasi.
 - c. Berfungsinya seperti semula perairan Sungai Mahakam.
 - d. Jembatan Kukar ambruk telah menewaskan 21 orang.
15. Jumlah korban yang tewas akibat ambruknya jembatan Kukar berjumlah
- a. 20
 - b. 21
 - c. 22
 - d. 23
16. Kesimpulan dari bacaan di atas adalah
- a. Perpanjangan masa tanggap darurat melibatkan Tim Basarda Kaltim serta Polda Kaltim.
 - b. Pemerintah Kabupaten Kutai Kartanegara memutuskan untuk memperpanjang masa tanggap darurat hingga 25 Desember 2011.
 - c. Pemulihan kegiatan ekonomi masyarakat.
 - d. Jembatan Kukar ambruk telah menewaskan 21 orang dan belasan orang lainnya masih dinyatakan hilang.
17. Sikap yang dapat kita ambil menyikapi peristiwa ambruknya jembatan Kukar adalah, **kecuali**
- a. bersedih
 - b. prihatin
 - c. bersyukur
 - d. belasungkawa
18. Berikut ini yang menyebabkan masa tanggap darurat diperpanjang adalah
- a. Pemulihan kegiatan ekonomi masyarakat.
 - b. Sungai Mahakam sebagai jalur transportasi.
 - c. Berfungsinya seperti semula perairan Sungai Mahakam.
 - d. Jembatan Kukar ambruk telah menewaskan 21 orang.
19. Bacaan di atas memiliki tujuan yaitu
- a. Agar jembatan Kukar ambruk.

- b. Agar pemerintah lebih berhati-hati.
 - c. Agar kegiatan ekonomi dapat pulih.
 - d. Agar korban tidak tewas.
20. Pelajaran yang dapat diambil dari bacaan di atas adalah, **kecuali**
- a. Pembangunan jembatan harus dengan teliti.
 - b. Pemerintah harus bertanggungjawab.
 - c. Jembatan ambruk dapat menjadi pelajaran.
 - d. Korban tewas perlu diberi santunan.
21. Bacalah dengan cermat bacaan di bawah ini untuk menjawab soal nomor 21-30!

Dinding Sekolah Roboh, Puluhan Murid Terluka Serius

Puluhan orang terluka serius akibat tertimpa dinding bangunan sekolah madrasah yang roboh, di Jalan Lapangan Bola Kranji, Kecamatan Bekasi Barat, Kota Bekasi, Selasa, (23/11). Sebagian korban yang teridentifikasi, berasal dari siswa SDN Kranji 3 dan SDN Kranji 15. Runtuhnya dinding bangunan itu terjadi sekitar pukul 12.15 WIB, ketika aktivitas di lingkungan sekolah tersebut sedang mengalami pergantian jam pelajaran. Bangunan madrasah yang roboh itu memang sudah lama tak terpakai.

Berdasarkan pantauan di lapangan, lokasi runtuhnya bangunan roboh tersebut terletak persis di samping SDN Kranji 3 dan SDN 15. Saat kejadian sebagian siswa SDN Kranji 3 sedang menunggu jam pergantian masuk sekolah, sedangkan siswa SDN Kranji 15 sedang menunggu jam pulang sekolah.

Menurut Kepala Sekolah SDN Kranji 15, Saniah, tercatat 14 korban yang mengalami luka serius akibat tertimpa dinding yang roboh. Sebagian korban berasal dari siswa SDN Kranji, orang tua murid, serta pedagang di sekitar lingkungan sekolah. "Mereka tertimpa dinding roboh saat menunggu pergantian jam sekolah," ujarnya.

Sejauh ini, pihak sekolah melakukan penanganan awal kepada sejumlah korban ke Puskesmas dan klinik terdekat. "Sebagian sudah dilarikan ke RSUD Bekasi karena lukanya cukup serius," kata Nurmawati, petugas Puskemas Kranji di lokasi kejadian.

Kalimat utama pada paragraf kesatu adalah

- a. Puluhan orang terluka serius akibat tertimpa dinding bangunan sekolah madrasah yang roboh.
 - b. Tercatat 14 korban yang mengalami luka serius akibat tertimpa dinding yang roboh.
 - c. Pihak sekolah melakukan penanganan awal kepada sejumlah korban ke Puskesmas dan klinik terdekat.
 - d. Lokasi runtuhnya bangunan roboh tersebut terletak persis di samping SDN Kranji 3 dan SDN 15.
22. Berikut ini yang merupakan kalimat yang fungsinya hanya sebagai penjelas adalah
- a. Sebagian korban yang teridentifikasi, berasal dari siswa SDN Kranji 3 dan SDN Kranji 15.
 - b. Sejauh ini, pihak sekolah melakukan penanganan awal kepada sejumlah korban ke Puskesmas dan klinik terdekat.
 - c. Lokasi runtuhnya bangunan roboh tersebut terletak persis di samping SDN Kranji 3 dan SDN 15.
 - d. Puluhan orang terluka serius akibat tertimpa dinding bangunan sekolah madrasah yang roboh.
23. Korban yang parah dari robohnya dinding sekolah dirawat di....
- a. Puskesmas
 - b. RSUD
 - c. Klinik
 - d. Balai pengobatan
24. Berikut ini yang bukan korban dari robohnya dinding sekolah, yaitu
- a. siswa
 - b. guru
 - c. orang tua siswa
 - d. pedagang
25. Jumlah korban dari robohnya dinding sekolah adalah
- a. 12
 - b. 13
 - c. 14
 - d. 15
26. Kesimpulan dari bacaan di atas adalah
- a. Bangunan madrasah yang roboh itu memang sudah lama tak terpakai.
 - b. Sebagian korban yang teridentifikasi, berasal dari siswa SDN Kranji 3 dan SDN Kranji 15.
 - c. Puluhan orang terluka serius akibat tertimpa dinding bangunan sekolah madrasah yang roboh.

- d. Pihak sekolah melakukan penanganan awal kepada sejumlah korban ke Puskesmas dan klinik terdekat.
27. Sikap yang dapat kita ambil menyikapi peristiwa robohnya dinding sekolah adalah
- bangga
 - bersyukur
 - prihatin
 - bahagia
28. Berikut ini yang menyebabkan robohnya dinding sekolah adalah
- Bangunan madrasah yang roboh itu memang sudah lama tak terpakai.
 - Sedang adanya pergantian jam pelajaran.
 - Karena sedang menunggu jam pulang sekolah.
 - Karena adanya bangunan tua yang tetap dipakai.
29. Bacaan di atas memiliki tujuan yaitu
- Memberi tahu kepada keluarga dari siswa yang menjadi korban.
 - Menginformasikan peristiwa peristiwa robohnya dinding sekolah.
 - Mengingatkan sekolah untuk tidak menggunakan bangunan tua.
 - Mengingatkan siswa agar berhati-hati dalam memilih sekolah.
30. Pelajaran yang dapat diambil dari bacaan di atas adalah
- Infrastruktur sekolah harus diperbaiki.
 - Uang SPP ditambah untuk pembangunan sekolah.
 - Siswa yang terluka tidak dapat mengikuti pelajaran.
 - Orang tua siswa dan pedagang ikut jadi korban.
31. Bacalah dengan cermat bacaan di bawah ini untuk menjawab soal nomor 31-40!

Tragedi Mesuji: Ketika Aparat 'Keparat' Jadi Centeng Perusahaan

Siang tadi, Senin (19/12), para korban Tragedi Mesuji – Lampung dan sejumlah elemen yang menamakan dirinya Dewan Penyelamat Negara (DPN) mendatangi kantor PP Muhammadiyah di Menteng, Jakarta. Dalam konferensi pers, mereka menyebut Presiden RI Susilo Bambang Yudhoyono (SBY) – Boediono sebagai pemimpin Republik Mafia.

Dalam *press release*-nya, DPN meliputi: PP Muhammadiyah, Front Penyelamat NKRI, FPI, Garis, KPA 66, Komnsduk, LAKI Pejuang 45, BIMA, Fedhando, Fortu, Perti, GNPI, FRJ, Mata Indonesia, GRN, Indonesian Force, Laskar Panglima Besar Soedirman dan sejumlah LSM Pro Perubahan lainnya. Hadir diantaranya, Mayjend (Purn) Saurip Kadi. Imam Daruqutni (Muhammadiyah), Yudistira Massardi, Panglima Laskar Pembela Islam Ustadz Maman.

Para aktivis pro perubahan itu juga mempertanyakan sikap aparat yang memutar-balikan fakta, mengadu domba antar warga, mengalihkan perhatian, mengaburkan dan memperkeruh keadaan, sehingga membingungkan rakyat dan media. "Aparat sudah jadi centeng pengusaha. Mereka membentuk Pam Swakarsa yang berjumlah 100-200 orang untuk menggusur puluhan ribu rakyat, bahkan membantai rakyat. Pam Swakarsa itu jelas dibekigi aparat keamanan bersenjata."

Saurip Kadi mengaku jengkel, jika pemerintah masih saja membentuk Tim Investigasi. Padahal, Komnas HAM sudah bekerja setahun ini dan tahu duduk soalnya. Yang jelas, Pemda Provinsi Lampung sudah tidak mampu lagi menyelesaikan persoalan, karena menyangkut kebijakan Pemerintah Pusat. Dalam dunia militer, SBY harus ambil alih komando dan segera beri solusi. "Aneh, jika SBY malah menunjukkan Deni Indrayana sebagai Tim Pencari Fakta. Lucu...," ketus Saurip.

Sementara itu dikatakan Mayjen (Purn) Tubagus Hasanudin, aparat kini sudah menjadi "polisi atau tentara bayaran". Mereka, kata Tubagus, memang dibayar untuk membela perusahaan, sampai-sampai rakyat diposisikan sebagai penjahat. Aparat bayaran itu bukan menegakkan hukum, tapi menjaga asset-aset tuan yang membayarnya.

"Bahkan, ironisnya, aparat itu disuruh cuci mobil bos perusahaannya. Karena itu, sistem penugasan dan penempatan aparat harus ditata ulang. Jangan biarkan aparat yang sudah digaji dengan uang rakyat malah digunakan untuk menindas hak-hak rakyat. Ini VOC gaya baru," demikian dikatakan Tubagus Hasanudin.

Kalimat utama pada paragraf kesatu adalah

- Pemerintah masih saja membentuk Tim Investigasi.
- Para korban Tragedi Mesuji mendatangi kantor PP Muhammadiyah.
- Aktivis pro perubahan itu juga mempertanyakan sikap aparat.
- Sistem penugasan dan penempatan aparat harus ditata ulang.

32. Berikut ini yang merupakan kalimat yang fungsinya hanya sebagai penjelas adalah
- Aktivis pro perubahan itu juga mempertanyakan sikap aparat.
 - Pemerintah masih saja membentuk Tim Investigasi.
 - Dalam konferensi pers, mereka menyebut Presiden RI sebagai pemimpin Republik Mafia.
 - Para korban Tragedi Mesuji mendatangi kantor PP Muhammadiyah.
33. Ketua Tim Pencari Fakta yang ditunjuk oleh SBY adalah
- Yudistira Massardi
 - Tubagus Hasanudin
 - Mayjend (Purn) Saurip Kadi
 - Deni Indrayana
34. Dewan Penyelamat Negara (DPN) meliputi elemen sebagai berikut, **kecuali**
- PP Muhammadiyah, Front Penyelamat NKRI, FPI
 - Garis, KPA 66, Komnsduk, LAKI Pejuang 45
 - PP Muhammadiyah, GP Ansor, Fedhando
 - Mata Indonesia, GRN, Indonesian Force
35. Sikap aparat yang dipertanyakan oleh para aktivis pro perubahan adalah
- memutar-balikan fakta dan memberi bantuan pada warga
 - memperkeruh keadaan dan menjaga asset-aset tuan yang membayarnya
 - mengadu domba antar warga, mengalihkan perhatian
 - menindas hak-hak rakyat dan menjaga asset-aset tuan yang membayarnya
36. Kesimpulan dari bacaan di atas adalah
- Aktivis pro perubahan itu juga mempertanyakan sikap aparat.
 - Pemerintah masih saja membentuk Tim Investigasi.
 - Dalam konferensi pers, mereka menyebut Presiden RI sebagai pemimpin Republik Mafia.
 - Para korban Tragedi Mesuji mendatangi kantor PP Muhammadiyah.
37. Sikap yang dapat kita ambil menyikapi tragedi Mesuji adalah, **kecuali**
- bangga
 - berbela sungkawa
 - prihatin
 - sedih
38. Berikut ini yang menyebabkan korban Tragedi Mesuji dan Dewan Penyelamat Negara (DPN) mendatangi kantor PP Muhammadiyah adalah
- Karena pemerintah belum membentuk Tim Investigasi.
 - Karena adanya sikap aparat yang membela kepentingan rakyat.
 - Karena aparat bayaran itu merupakan menegakkan hukum.
 - Karena mempertanyakan sikap aparat yang memutar-balikan fakta.
39. Bacaan di atas memiliki tujuan yaitu
- Agar presiden turun tangan menangani kasus tragedi Mesuji.
 - Agar para aparat dibayar untuk membela perusahaan.
 - Agar para korban lebih bersabar menunggu bantuan.
 - Agar aparat dapat menjaga asset-aset tuan yang membayarnya.
40. Pelajaran yang dapat diambil dari bacaan di atas adalah
- Hendaknya menjadi aparat yang dapat dibayar.
 - Para pemimpin harus mempekerjakan aparat yang baik.
 - Tragedi seperti Mesuji tidak boleh terulang.
 - Tragedi Mesuji boleh dikenang.
41. Bacalah dengan cermat bacaan di bawah ini untuk menjawab soal nomor 41-50!

Lokasi Kecelakaan Maut di Tugu Tani Masih Jadi Pusat Perhatian

Lokasi kecelakaan maut di Jl Ridwan Rais antara Tugu Monas dan Tugu Tani, Jakarta Pusat yang mengakibatkan 12 korban, sembilan di antaranya meninggal dunia, menjadi tontonan warga ibukota pada Senin (23/1). Polisi masih memasang "police line" di lokasi kejadian. Para pengendara dari arah lampu merah Tugu Tani menuju Monas maupun dari arah Kebon Sirih, pengemudi dan pengendara sepeda motor memperlambat laju kendaraan dan memberi perhatian kepada loaksi kecelakaan yang berada di jalur dari arah Monas dan Gambir. Sebagian pengemudi, terutama sepeda motor menghentikan kendaraan di pinggir jalan di depan Gedung Alia.

Arus kendaraan dari arah Gambir dan Monas tersendat karena banyaknya orang yang mengerumuni lokasi kejadian di depan Gedung Kementerian Perdagangan. Selain itu, pengendara sepeda motor banyak yang

berhenti untuk melihat lokasi. Sebagian memotret lokasi dengan telepon genggam. Lalu lintas yang padat dan tersendat juga dimanfaatkan sebagian orang memotret lokasi kejadian dengan telepon genggam dari mobil. Polisi mengatur arus lalu lintas dari dua arah yang cukup padat dan tersendat.

Beberapa orang yang mendatangi lokasi kejadian sempat menyatakan kegeramannya terhadap pengemudi mobil dalam kecelakaan itu yang mereka lihat di siaran televisi karena tidak menunjukkan rasa sedih atau menangis setelah setelah menabrak. Pengemudi perempuan itu terlihat biasa-biasa saja.

Sementara itu, kepolisian mengumumkan bahwa pengemudi mobil itu positif menggunakan narkoba jenis sabu-sabu saat kecelakaan terjadi. "Hasil tes urine menyatakan pengemudi dan tiga rekannya yang berada di dalam mobil positif menggunakan narkoba jenis sabu-sabu," kata Kabid Humas Polda Metro Jaya Komisaris Besar Polisi Rikhwanto di Jakarta, Senin.

Kombes Rikhwanto menambahkan berdasarkan keterangan saksi di tempat kejadian dan pengakuan tersangka, mobil melaju dengan kecepatan tinggi sekitar 100 kilometer per jam. Supir "Xenia" maut yang menabrak sembilan orang pejalan kaki hingga tewas juga diketahui tidak memiliki Surat Izin Mengemudi (SIM) A dan Surat Tanda Nomor Kendaraan (STNK). "Saat mengemudi pengemudi tidak memiliki SIM dan STNK," kata Kepala Subdirektorat Penegakan Hukum Ditlantas Polda Metro Jaya, Ajun Komisaris Besar Polisi Sudarmanto di Jakarta, Minggu (22/1).

Kalimat utama pada paragraf kesatu adalah

- a. Polisi masih memasang "police line" di lokasi kejadian.
 - b. Pengemudi mobil itu positif menggunakan narkoba saat kecelakaan terjadi.
 - c. Mobil melaju dengan kecepatan tinggi sekitar 100 kilometer per jam.
 - d. Lokasi kecelakaan maut di Tugu Tani, Jakarta menjadi tontonan warga ibukota.
42. Berikut ini yang merupakan kalimat yang fungsinya hanya sebagai penjelasan adalah
- a. Lokasi kecelakaan maut di Tugu Tani, Jakarta menjadi tontonan warga ibukota.
 - b. Pengemudi mobil itu positif menggunakan narkoba saat kecelakaan terjadi.
 - c. Polisi masih memasang "police line" di lokasi kejadian.
 - d. Mobil melaju dengan kecepatan tinggi sekitar 100 kilometer per jam.
43. Saat mengemudi, pengemudi "Xenia" tidak memiliki
- a. Surat Izin Mengemudi (SIM) A
 - b. Surat Izin Mengemudi (SIM) B
 - c. Surat Izin Mengemudi (SIM) C
 - d. Surat Tanda Nomor Kendaraan (STNK)
44. Banyak masyarakat datang ke lokasi kecelakaan untuk melakukan hal berikut, **kecuali**
- a. memotret lokasi dengan telepon genggam.
 - b. memotret lokasi kejadian dengan telepon genggam dari mobil.
 - c. pengendara sepeda motor banyak yang berhenti untuk melihat lokasi.
 - d. melihat lokasi kejadian dari gedung sebelah.
45. Mobil yang dikendarai tersangka melaju dengan kecepatan tinggi sekitar
- a. 70 kilometer per jam
 - b. 80 kilometer per jam
 - c. 90 kilometer per jam
 - d. 100 kilometer per jam
46. Kesimpulan dari bacaan di atas adalah
- a. Pengemudi mobil tidak boleh menggunakan narkoba.
 - b. Lokasi kecelakaan maut di Tugu Tani jadi pusat perhatian.
 - c. Arus kendaraan dari arah Gambir dan Monas tersendat.
 - d. Mobil tidak boleh melaju dengan kecepatan tinggi.
47. Sikap yang dapat kita ambil menyikapi peristiwa kecelakaan di Tugu Tani adalah, **kecuali**
- a. bersedih
 - b. prihatin
 - c. bersyukur
 - d. belasungkawa
48. Berikut ini yang menyebabkan terjadinya peristiwa kecelakaan di Tugu Tani adalah
- a. Karena pengemudi tidak memiliki SIM dan STNK.
 - b. Karena arus lalu lintas dari dua arah yang cukup padat dan tersendat.
 - c. Karena pengemudi mobil yang menggunakan narkoba saat mengemudi.
 - d. Karena mobil melaju dengan kecepatan tinggi sekitar 110 kilometer per jam.

49. Bacaan di atas memiliki tujuan yaitu
- Agar lokasi dapat dilihat masyarakat.
 - Agar pemerintah memberantas narkoba.
 - Agar arus lalu lintas dapat pulih.
 - Agar korban tidak tewas.
50. Pelajaran yang dapat diambil dari bacaan di atas adalah, **kecuali**
- Pengemudi sebaiknya tidak memiliki SIM dan STNK.
 - Tidak boleh membahayakan pengguna jalan lain.
 - Pengemudi mobil tidak boleh menggunakan narkoba saat mengemudi.
 - Mobil dilarang melaju dengan kecepatan tinggi.

LAMPIRAN 5

HASIL UJI COBA INSTRUMEN

UJI VALIDITAS SOAL MEMBACA PEMAHAMAN

Correlations

		Total
Soal_1	Pearson Correlation	.061
	Sig. (2-tailed)	.723
	N	36
Soal_2	Pearson Correlation	.611**
	Sig. (2-tailed)	.000
	N	36
Soal_3	Pearson Correlation	.461**
	Sig. (2-tailed)	.005
	N	36
Soal_4	Pearson Correlation	-.190
	Sig. (2-tailed)	.266
	N	36
Soal_5	Pearson Correlation	.443**
	Sig. (2-tailed)	.007
	N	36
Soal_6	Pearson Correlation	.389*
	Sig. (2-tailed)	.019
	N	36
Soal_7	Pearson Correlation	.485**
	Sig. (2-tailed)	.003
	N	36
Soal_8	Pearson Correlation	.443**
	Sig. (2-tailed)	.007
	N	36
Soal_9	Pearson Correlation	-.007
	Sig. (2-tailed)	.968
	N	36
Soal_10	Pearson Correlation	.574**
	Sig. (2-tailed)	.000
	N	36

**. Correlation is significant at the 0.01 level

*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

UJI VALIDITAS

Correlations

		Total
Soal_11	Pearson Correlation	.483**
	Sig. (2-tailed)	.003
	N	36
Soal_12	Pearson Correlation	.388*
	Sig. (2-tailed)	.019
	N	36
Soal_13	Pearson Correlation	.555**
	Sig. (2-tailed)	.000
	N	36
Soal_14	Pearson Correlation	.454**
	Sig. (2-tailed)	.005
	N	36
Soal_15	Pearson Correlation	.525**
	Sig. (2-tailed)	.001
	N	36
Soal_16	Pearson Correlation	.400*
	Sig. (2-tailed)	.016
	N	36
Soal_17	Pearson Correlation	.395*
	Sig. (2-tailed)	.017
	N	36
Soal_18	Pearson Correlation	.423*
	Sig. (2-tailed)	.010
	N	36
Soal_19	Pearson Correlation	-.168
	Sig. (2-tailed)	.326
	N	36
Soal_20	Pearson Correlation	.032
	Sig. (2-tailed)	.855
	N	36

**. Correlation is significant at the 0.01 level

*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

UJI VALIDITAS

Correlations

		Total
Soal_21	Pearson Correlation	-.144
	Sig. (2-tailed)	.401
	N	36
Soal_22	Pearson Correlation	.489**
	Sig. (2-tailed)	.002
	N	36
Soal_23	Pearson Correlation	.475**
	Sig. (2-tailed)	.003
	N	36
Soal_24	Pearson Correlation	.431**
	Sig. (2-tailed)	.009
	N	36
Soal_25	Pearson Correlation	.460**
	Sig. (2-tailed)	.005
	N	36
Soal_26	Pearson Correlation	.429**
	Sig. (2-tailed)	.009
	N	36
Soal_27	Pearson Correlation	.450**
	Sig. (2-tailed)	.006
	N	36
Soal_28	Pearson Correlation	.400*
	Sig. (2-tailed)	.016
	N	36
Soal_29	Pearson Correlation	.509**
	Sig. (2-tailed)	.002
	N	36
Soal_30	Pearson Correlation	.446**
	Sig. (2-tailed)	.006
	N	36

**. Correlation is significant at the 0.01 level

*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

UJI VALIDITAS

Correlations

		Total
Soal_31	Pearson Correlation	.477**
	Sig. (2-tailed)	.003
	N	36
Soal_32	Pearson Correlation	.399*
	Sig. (2-tailed)	.016
	N	36
Soal_33	Pearson Correlation	.386*
	Sig. (2-tailed)	.020
	N	36
Soal_34	Pearson Correlation	.490**
	Sig. (2-tailed)	.002
	N	36
Soal_35	Pearson Correlation	.481**
	Sig. (2-tailed)	.003
	N	36
Soal_36	Pearson Correlation	.469**
	Sig. (2-tailed)	.004
	N	36
Soal_37	Pearson Correlation	.440**
	Sig. (2-tailed)	.007
	N	36
Soal_38	Pearson Correlation	.436**
	Sig. (2-tailed)	.008
	N	36
Soal_39	Pearson Correlation	.469**
	Sig. (2-tailed)	.004
	N	36
Soal_40	Pearson Correlation	.079
	Sig. (2-tailed)	.646
	N	36

**. Correlation is significant at the 0.01 level

*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

UJI VALIDITAS

Correlations

		Total
Soal_41	Pearson Correlation	-.168
	Sig. (2-tailed)	.326
	N	36
Soal_42	Pearson Correlation	.424**
	Sig. (2-tailed)	.010
	N	36
Soal_43	Pearson Correlation	.424**
	Sig. (2-tailed)	.010
	N	36
Soal_44	Pearson Correlation	.491**
	Sig. (2-tailed)	.002
	N	36
Soal_45	Pearson Correlation	.497**
	Sig. (2-tailed)	.002
	N	36
Soal_46	Pearson Correlation	-.272
	Sig. (2-tailed)	.109
	N	36
Soal_47	Pearson Correlation	.175
	Sig. (2-tailed)	.308
	N	36
Soal_48	Pearson Correlation	.404*
	Sig. (2-tailed)	.014
	N	36
Soal_49	Pearson Correlation	.417*
	Sig. (2-tailed)	.011
	N	36
Soal_50	Pearson Correlation	.445**
	Sig. (2-tailed)	.007
	N	36

**. Correlation is significant at the 0.01 level

*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

UJI VALIDITAS

Correlations

		Total
Soal_51	Pearson Correlation	.412*
	Sig. (2-tailed)	.013
	N	36
Soal_52	Pearson Correlation	.388*
	Sig. (2-tailed)	.019
	N	36
Soal_53	Pearson Correlation	.457**
	Sig. (2-tailed)	.005
	N	36
Soal_54	Pearson Correlation	.429**
	Sig. (2-tailed)	.009
	N	36
Soal_55	Pearson Correlation	.450**
	Sig. (2-tailed)	.006
	N	36
Soal_56	Pearson Correlation	.400*
	Sig. (2-tailed)	.016
	N	36
Soal_57	Pearson Correlation	.509**
	Sig. (2-tailed)	.002
	N	36
Soal_58	Pearson Correlation	.446**
	Sig. (2-tailed)	.006
	N	36
Soal_59	Pearson Correlation	.477**
	Sig. (2-tailed)	.003
	N	36
Soal_60	Pearson Correlation	.400*
	Sig. (2-tailed)	.016
	N	36

*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

**. Correlation is significant at the 0.01 level

UJI RELIABILITAS SOAL UJI COBA

Reliability

Scale: ALL VARIABLES

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	36	100.0
	Excluded ^a	0	.0
	Total	36	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.898	60

UJI RELIABILITAS SOAL VALID SETELAH UJI COBA

Reliability

Scale: ALL VARIABLES

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	36	100.0
	Excluded ^a	0	.0
	Total	36	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.919	50

TABEL BUTIR SOAL UJI COBA YANG VALID

Soal	R hitung	r tabel	keterangan
1	0.061	0.329	tidak valid
2	0.611	0.329	valid
3	0.461	0.329	valid
4	-0.190	0.329	tidak valid
5	0.443	0.329	valid
6	0.389	0.329	valid
7	0.485	0.329	valid
8	0.443	0.329	valid
9	-0.007	0.329	tidak valid
10	0.574	0.329	valid
11	0.483	0.329	valid
12	0.388	0.329	valid
13	0.555	0.329	valid
14	0.454	0.329	valid
15	0.525	0.329	valid
16	0.400	0.329	valid
17	0.395	0.329	valid
18	0.423	0.329	valid
19	-0.168	0.329	tidak valid
20	0.032	0.329	tidak valid
21	-0.144	0.329	tidak valid
22	0.489	0.329	valid
23	0.475	0.329	valid
24	0.431	0.329	valid
25	0.460	0.329	valid
26	0.429	0.329	valid
27	0.450	0.329	valid
28	0.400	0.329	valid
29	0.509	0.329	valid
30	0.446	0.329	valid
31	0.477	0.329	valid
32	0.399	0.329	valid
33	0.386	0.329	valid
34	0.490	0.329	valid
35	0.481	0.329	valid
36	0.469	0.329	valid
37	0.440	0.329	valid
38	0.436	0.329	valid
39	0.469	0.329	valid

40	0.079	0.329	tidak valid
41	-0.168	0.329	tidak valid
42	0.424	0.329	valid
43	0.424	0.329	valid
44	0.491	0.329	valid
45	0.497	0.329	valid
46	-0.272	0.329	tidak valid
47	0.175	0.329	tidak valid
48	0.404	0.329	valid
49	0.417	0.329	valid
50	0.445	0.329	valid
51	0.412	0.329	valid
52	0.388	0.329	valid
53	0.457	0.329	valid
54	0.429	0.329	valid
55	0.450	0.329	valid
56	0.400	0.329	valid
57	0.509	0.329	valid
58	0.446	0.329	valid
59	0.477	0.329	valid
60	0.400	0.329	valid

LAMPIRAN 6

UJI PRASYARAT ANALISIS

UJI NORMALITAS PRE TEST KONTROL

NPar Tests

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		pre-test kontrol
N		36
Normal Parameters ^a	Mean	29.19
	Std. Deviation	2.916
Most Extreme Differences	Absolute	.119
	Positive	.074
	Negative	-.119
Kolmogorov-Smirnov Z		.713
Asymp. Sig. (2-tailed)		.690

a. Test distribution is Normal.

UJI NORMALITAS PRE TEST EKSPERIMEN

NPar Tests

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		pre-test eksperimen
N		36
Normal Parameters ^a	Mean	31.11
	Std. Deviation	2.681
Most Extreme Differences	Absolute	.150
	Positive	.099
	Negative	-.150
Kolmogorov-Smirnov Z		.901
Asymp. Sig. (2-tailed)		.392

a. Test distribution is Normal.

UJI NORMALITAS POST TEST KONTROL NPar Tests

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		post-test kontrol
N		36
Normal Parameters ^a	Mean	30.53
	Std. Deviation	3.229
Most Extreme Differences	Absolute	.113
	Positive	.113
	Negative	-.111
Kolmogorov-Smirnov Z		.676
Asymp. Sig. (2-tailed)		.751

a. Test distribution is Normal.

UJI NORMALITAS POST TEST EKSPERIMEN NPar Tests

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		post-test eksperimen
N		36
Normal Parameters ^a	Mean	34.61
	Std. Deviation	4.245
Most Extreme Differences	Absolute	.148
	Positive	.102
	Negative	-.148
Kolmogorov-Smirnov Z		.886
Asymp. Sig. (2-tailed)		.413

a. Test distribution is Normal.

UJI HOMOGENITAS

Oneway

[DataSet1] C:\Documents and Settings\Administrator\My Documents\olah data
\data uji homogenitas.sav

Descriptives

hasil pretest	95% Confidence Interval for Mean							
	N	Mean	Std. Deviation	Std. Error	Lower Bound	Upper Bound	Minimum	Maximum
pretest kontrol	36	29.19	2.916	.486	28.21	30.18	23	34
pretest eksperimen	36	31.09	2.716	.459	30.15	32.02	26	36
Total	72	30.13	2.956	.351	29.43	30.83	23	36

Test of Homogeneity of Variances

hasil pretest

Levene Statistic	df1	df2	Sig.
.068	1	70	.795

ANOVA

hasil pretest					
	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Between Groups	63.477	1	63.477	7.987	.006
Within Groups	548.382	70	7.948		
Total	611.859	71			

Oneway

[DataSet1] C:\Documents and Settings\Administrator\My Documents\olah data\\data uji homogenitas.sav

Descriptives

hasil posttest	95% Confidence Interval for Mean								Maximum
	N	Mean	Std. Deviation	Std. Error	Lower Bound	Upper Bound			
posttest kontrol	36	30.53	3.229	.538	29.44	31.62	25	37	
posttest eksperimen	36	34.61	4.245	.707	33.17	36.05	25	40	
Total	72	32.57	4.272	.503	31.57	33.57	25	40	

Test of Homogeneity of Variances

hasil posttest

Levene Statistic	df1	df2	Sig.
3.089	1	70	.083

ANOVA

hasil posttest						
	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.	
Between Groups	300.125	1	300.125	21.103	.000	
Within Groups	995.528	70	14.222			
Total	1295.653	71				

LAMPIRAN 7

HASIL ANALISIS UJI-T

Hasil Uji-t Pre-test Kontrol dan Eksperimen

T-Test

[DataSet1] C:\Documents and Settings\Administrator\My Documents\olah data
\data uji beda perbaikan.sav

Group Statistics

pretest		N	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean
hasil pretest	pretest kontrol	36	29.19	2.916	.486
	pretest eksperimen	36	31.11	2.681	.447

Independent Samples Test

	Levene's Test for Equality of Variances	t-test for Equality of Means							
				Sig. (2- tailed)	Mean Difference	Std. Error Difference	95% Confidence Interval of the Difference		
		F	Sig.				Lower	Upper	
hasil pretest	Equal variances assumed	.117	.733	-1.903	70	.005	-1.917	.660	-3.233
	Equal variances not assumed			-1.903	69.511	.005	-1.917	.660	-3.234

Hasil Uji-t Post-test Kontrol dan Eksperimen

T-Test

[DataSet1] C:\Documents and Settings\Administrator\My Documents\olah data
\data uji beda perbaikan.sav

Group Statistics

posttest		N	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean
hasil posttest	posttest kontrol	36	31.53	3.229	.538
	posttest eksperimen	36	34.61	4.245	.707

Independent Samples Test

	Levene's Test for Equality of Variances	t-test for Equality of Means							95% Confidence Interval of the Difference	
		F	Sig.	t	df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	Std. Error Difference		
								Lower	Upper	
hasil posttest	Equal variances assumed	3.089	.083	-3.469	70	.001	-3.083	.889	-4.856	-1.311
	Equal variances not assumed			-3.469	65.349	.001	-3.083	.889	-4.858	-1.308

Hasil Uji-t *Pre-test* dan *Post-test* Kontrol

T-Test

[DataSet1] C:\Documents and Settings\Administrator\My Documents\olah data
\.sav

Paired Samples Statistics

	Mean	N	Std. Deviation	Std. Error Mean
Pair 1 pre-test kontrol	29.19	36	2.916	.486
post-test kontrol	30.53	36	3.229	.538

Paired Samples Correlations

	N	Correlation	Sig.
Pair 1 pre-test kontrol & post-test kontrol	36	-.029	.865

Paired Samples Test

	Paired Differences					t	df	Sig. (2-tailed)		
	Mean	Std. Deviation	Std. Error	95% Confidence Interval of the Difference						
				Mean	Lower	Upper				
Pair 1 pre-test kontrol - post-test kontrol	-1.333	4.414	.736	-2.827	.160	-1.812	35	.079		

Hasil Uji-t *Pre-test* dan *Post-test* Eksperimen

T-Test

[DataSet1] C:\Documents and Settings\Administrator\My Documents\olah data\sav

Paired Samples Statistics

	Mean	N	Std. Deviation	Std. Error Mean
Pair 1 pre-test eksperimen	31.11	36	2.681	.447
post-test eksperimen	34.61	36	4.245	.707

Paired Samples Correlations

	N	Correlation	Sig.
Pair 1 pre-test eksperimen & post-test eksperimen	36	.252	.137

Paired Samples Test

	Paired Differences					t	df	Sig. (2-tailed)			
	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean	95% Confidence Interval of the Difference							
				Lower	Upper						
Pair 1 pre-test eksperimen - post-test eksperimen	-3.500	4.411	.735	-4.992	-2.008	-4.761	35	.000			

LAMPIRAN 8

DATA DISTRIBUSI FREKUENSI PENELITIAN

Frequencies

[DataSet1] C:\Documents and Settings\Administrator\My Documents\data statistik.sav

Statistics

		pre-test kontrol	pre-test eksperimen	post-test kontrol	post-test eksperimen
N	Valid	36	36	36	36
	Missing	0	0	0	0
Mean		29.19	31.11	30.53	34.61
Median		29.00	31.00	30.50	35.00
Mode		29	31	30 ^a	35
Std. Deviation		2.916	2.681	3.229	4.245
Variance		8.504	7.187	10.428	18.016
Range		11	10	12	15
Minimum		23	26	25	25
Maximum		34	36	37	40
Sum		1051	1120	1099	1246
Percentiles	25	28.00	29.00	27.25	31.25
	50	29.00	31.00	30.50	35.00
	75	31.00	33.00	33.00	38.00

Frequency Table

pre-test kontrol

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	23	2	5.6	5.6	5.6
	24	2	5.6	5.6	11.1
	25	1	2.8	2.8	13.9
	27	3	8.3	8.3	22.2
	28	5	13.9	13.9	36.1
	29	6	16.7	16.7	52.8
	30	5	13.9	13.9	66.7
	31	4	11.1	11.1	77.8
	32	2	5.6	5.6	83.3
	33	5	13.9	13.9	97.2
	34	1	2.8	2.8	100.0
	Total	36	100.0	100.0	

pre-test eksperimen

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	26	2	5.6	5.6	5.6
	27	2	5.6	5.6	11.1
	28	4	11.1	11.1	22.2
	29	2	5.6	5.6	27.8
	30	2	5.6	5.6	33.3
	31	8	22.2	22.2	55.6
	32	4	11.1	11.1	66.7
	33	5	13.9	13.9	80.6
	34	3	8.3	8.3	88.9
	35	3	8.3	8.3	97.2
	36	1	2.8	2.8	100.0
	Total	36	100.0	100.0	

post-test kontrol

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	25	1	2.8	2.8	2.8
	26	5	13.9	13.9	16.7
	27	3	8.3	8.3	25.0
	28	2	5.6	5.6	30.6
	29	1	2.8	2.8	33.3
	30	6	16.7	16.7	50.0
	31	3	8.3	8.3	58.3
	32	3	8.3	8.3	66.7
	33	6	16.7	16.7	83.3
	34	1	2.8	2.8	86.1
	35	4	11.1	11.1	97.2
	37	1	2.8	2.8	100.0
	Total	36	100.0	100.0	

post-test eksperimen

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	25	1	2.8	2.8	2.8
	27	1	2.8	2.8	5.6
	28	2	5.6	5.6	11.1
	29	2	5.6	5.6	16.7
	30	1	2.8	2.8	19.4
	31	2	5.6	5.6	25.0
	32	3	8.3	8.3	33.3
	33	1	2.8	2.8	36.1
	34	1	2.8	2.8	38.9
	35	6	16.7	16.7	55.6
	36	1	2.8	2.8	58.3
	37	3	8.3	8.3	66.7
	38	4	11.1	11.1	77.8
	39	4	11.1	11.1	88.9
	40	4	11.1	11.1	100.0
	Total	36	100.0	100.0	

Hasil Perhitungan Kecenderungan Data

1. *Pre-test* Kontrol

- a. $M_i = \frac{1}{2} (\text{skor maksimal} + \text{skor minimal})$
 $= \frac{1}{2} (34 + 23)$
 $= \frac{1}{2} (57)$
 $= 28,5$
- b. $SD_i = \frac{1}{6} (\text{skor maksimal} - \text{skor minimal})$
 $= \frac{1}{6} (34 - 23)$
 $= \frac{1}{6} (11)$
 $= 1,83$
- c. Kategori Rendah : $< M_i - SD_i$
 $: < 28,5 - 1,83$
 $: < 26,67$ dibulatkan menjadi 27
- d. Kategori Sedang : $(M_i - SD_i) \text{ sd } (M_i + SD_i)$
 $: (28,5 - 1,83) \text{ sd } (28,5 + 1,83)$
 $: 26,67 \text{ sd } 30,33$ dibulatkan menjadi 27 sd 30
- e. Kategori Tinggi : $> M_i + SD_i$
 $: > 28,5 + 1,83$
 $: > 30,33$ dibulatkan menjadi 30

2. *Pre-test* Eksperimen

- a. $M_i = \frac{1}{2} (\text{skor maksimal} + \text{skor minimal})$
 $= \frac{1}{2} (36 + 26)$
 $= \frac{1}{2} (62)$
 $= 31$
- b. $SD_i = \frac{1}{6} (\text{skor maksimal} - \text{skor minimal})$
 $= \frac{1}{6} (36 - 26)$
 $= \frac{1}{6} (10)$
 $= 1,6$

- c. Kategori Rendah : $< Mi - SDi$
 - : $< 31 - 1,6$
 - : $< 29,4$ dibulatkan menjadi 29
- d. Kategori Sedang : $(Mi - SDi) \text{ sd } (Mi + SDi)$
 - : $(31 - 1,6) \text{ sd } (31 + 1,6)$
 - : 29,4 sd 32,6 dibulatkan menjadi 29 sd 33
- e. Kategori Tinggi : $> Mi + SDi$
 - : $> 31 + 1,6$
 - : $> 32,6$ dibulatkan menjadi 33

3. ***Post-test* Kontrol**

- a. $Mi = 1/2 (\text{skor maksimal} + \text{skor minimal})$
 $= 1/2 (37 + 25)$
 $= 1/2 (62)$
 $= 31$
- b. $SDi = 1/6 (\text{skor maksimal} - \text{skor minimal})$
 $= 1/6 (37 - 25)$
 $= 1/6 (12)$
 $= 2$
- c. Kategori Rendah : $< Mi - SDi$
 - : $< 31 - 2$
 - : < 29
- d. Kategori Sedang : $(Mi - SDi) \text{ sd } (Mi + SDi)$
 - : $(31 - 2) \text{ sd } (31 + 2)$
 - : 29 sd 33
- e. Kategori Tinggi : $> Mi + SDi$
 - : $> 31 + 2$
 - : > 33

4. *Post-test* Eksperimen

- a. $M_i = \frac{1}{2} (\text{skor maksimal} + \text{skor minimal})$
 $= \frac{1}{2} (40 + 25)$
 $= \frac{1}{2} (65)$
 $= 32,5$
- b. $SD_i = \frac{1}{6} (\text{skor maksimal} - \text{skor minimal})$
 $= \frac{1}{6} (40 - 25)$
 $= \frac{1}{6} (15)$
 $= 2,5$
- c. Kategori Rendah : $M_i - SD_i$
 $: < 32,5 - 2,5$
 $: < 30$
- d. Kategori Sedang : $(M_i - SD_i) \text{ sd } (M_i + SD_i)$
 $: (32,5 - 2,5) \text{ sd } (32,5 + 2,5)$
 $: 30 \text{ sd } 35$
- e. Kategori Tinggi : $> M_i + SD_i$
 $: > 32,5 + 2,5$
 $: > 35$

LAMPIRAN 9

CONTOH TEKS BACAAN DALAM PENELITIAN

Teks 1

Kemenpora sambut kemenangan Indonesia

Kementerian Pemuda dan Olahraga (Kemenpora) sambut kemenangan Indonesia dalam SEA Games XXVI-2011 di Jakarta dan Palembang dengan berbagai kegiatan. Di antaranya *funbike*, gerak jalan, dan permainan tradisional. Semua kegiatan yang digelar bersama hari jadi ke-40 Korpri di halaman Kemenpora Jakarta, Minggu (20/11/2011), diikuti ratusan peserta, mulai dari masyarakat umum, TNI, hingga kalangan pelajar di wilayah DKI Jakarta.

"Kegiatan ini adalah salah satu rangkaian dalam menyambut kemenangan Indonesia di SEA Games XXVI-2011. Insya Allah Indonesia menjadi juara umum," kata Staf Ahli Menpora Bidang Sumber Daya Olahraga, Tunas Dwidharto, di sela-sela pelepasan peserta *funbike* dan gerak jalan.

Menurut dia, prestasi yang diraih oleh atlet-atlet merupakan buah dari kerja keras. Selain itu, keberhasilan yang diraih putra-putri terbaik bangsa ini adalah dukungan semua pihak, termasuk pemerintah. Hingga hari kesepuluh pelaksanaan SEA Games XXVI-2011, tuan rumah Indonesia memimpin jauh perolehan medali, lebih kurang 140 emas. Posisi kedua ditempati Thailand dengan 85 emas dan posisi ketiga ditempati Vietnam dengan 77 emas.

"Selama 12 tahun menunggu untuk menjadi juara umum. Slogan 'bersatu dan bangkit' (*united and rising*) benar-benar terbukti," katanya. Tunas menegaskan, dominasi Indonesia di SEA Games XXVI-2011 ini juga diikuti cabang sepak bola. Pada kejuaraan ini, tuan rumah mampu menembus babak final. Pada partai puncak yang akan digelar di Stadion Utama Gelora Bung Karno di Jakarta, Senin (21/11/2011), timnas U-23 Indonesia akan menghadapi timnas U-23 Malaysia. "Kami juga minta doa restu dari seluruh masyarakat Indonesia agar timnas sepak bola mampu merebut medali emas. Ini adalah momen yang ditunggu dalam waktu 20 tahun," katanya.

Timnas U-23 Indonesia lolos ke final setelah mampu mengalahkan Vietnam dengan skor 2-0. Gol kemenangan ini dicetak oleh duet asal Papua, Patrick Wanggai dan Titus Bonai, sedangkan Malaysia lolos ke final setelah mengalahkan Myanmar 1-0. Lolosnya anak asuh Rahmad Darmawan itu ke babak final SEA Games XXVI-2011 disambut sukacita dari masyarakat Indonesia. Kemenangan ini kembali membangkitkan optimisme setelah timnas senior selalu kalah pada Pra Piala Dunia 2014.

Teks 2

Masa Tanggap Darurat Jembatan Kukar Ambruk Diperpanjang 2 Pekan

Pemkab Kutai Kartanegara (Kukar) memutuskan untuk memperpanjang masa tanggap darurat proses pencarian dan evakuasi korban dan kendaraan yang berada di dalam Sungai Mahakam, pasca ambruknya Jembatan Kukar, Sabtu (26/11/2011) lalu. Perpanjangan masa tanggap darurat berlangsung hingga 25 Desember 2011 mendatang. Perpanjangan masa tanggap darurat kali ketiga ini, tidak lagi ditangani oleh Basarnas yang telah memutuskan untuk menarik diri dari lokasi kejadian, melainkan cukup melibatkan Tim Basarda Kaltim serta Polda Kaltim, untuk meneruskan proses pencarian dan evakuasi. Perpanjangan masa tanggap darurat itu tertuang dalam SK Bupati Kutai Kartanegara bernomor : 726/SK BUPATI/HK/2011 Tanggal 9 Desember 2011.

“Pemerintah Kabupaten Kutai Kartanegara memutuskan untuk memperpanjang masa tanggap darurat hingga 25 Desember 2011,” kata Bupati Kukar Rita Widayarsi saat memberikan keterangan pers kepada wartawan di Posko Tim Pengendali Operasi yang berlokasi berdekatan dengan lokasi ambruknya jembatan, Jl Wolter Monginsidi, Tenggarong, Kutai Kartanegara, Jumat (9/12/2011) malam WITA.

Rita mengemukakan berbagai alasan dan pertimbangan terkait keputusannya untuk memperpanjang masa tanggap darurat di antaranya untuk pemulihan kegiatan ekonomi masyarakat yang perlu ditunjang dengan berfungsinya seperti semula perairan Sungai Mahakam sebagai jalur transportasi yang menghubungkan daerah Tenggarong dengan daerah sekitarnya.

Sekadar diketahui, Jembatan Kukar ambruk telah menewaskan 21 orang dan belasan orang lainnya masih dinyatakan hilang. Jembatan gantung dengan panjang 710 meter dan terpanjang di Indonesia itu baru berusia 10 tahun sejak resmi digunakan pada tahun 2001 lalu.

Teks 3**Dinding Sekolah Roboh, Puluhan Murid Terluka Serius**

Puluhan orang terluka serius akibat tertimpa dinding bangunan sekolah madrasah yang roboh, di Jalan Lapangan Bola Kranji, Kecamatan Bekasi Barat, Kota Bekasi, Selasa, (23/11). Sebagian korban yang teridentifikasi, berasal dari siswa SDN Kranji 3 dan SDN Kranji 15. Runtuhnya dinding bangunan itu terjadi sekitar pukul 12.15 WIB, ketika aktivitas di lingkungan sekolah tersebut sedang mengalami pergantian jam pelajaran. Bangunan madrasah yang roboh itu memang sudah lama tak terpakai.

Berdasarkan pantauan di lapangan, lokasi runtuhan bangunan roboh tersebut terletak persis di samping SDN Kranji 3 dan SDN 15. Saat kejadian sebagian siswa SDN Kranji 3 sedang menunggu jam pergantian masuk sekolah, sedangkan siswa SDN Kranji 15 sedang menunggu jam pulang sekolah.

Menurut Kepala Sekolah SDN Kranji 15, Saniah, tercatat 14 korban yang mengalami luka serius akibat tertimpa dinding yang roboh. Sebagian korban berasal dari siswa SDN Kranji, orang tua murid, serta pedagang di sekitar lingkungan sekolah. "Mereka tertimpa dinding roboh saat menunggu pergantian jam sekolah," ujarnya.

Sejauh ini, pihak sekolah melakukan penanganan awal kepada sejumlah korban ke Puskesmas dan klinik terdekat. "Sebagian sudah dilarikan ke RSUD Bekasi karena lukanya cukup serius," kata Nurmawati, petugas Puskemas Kranji di lokasi kejadian.

Teks 4

Tragedi Mesuji: Ketika Aparat 'Keparat' Jadi Centeng Perusahaan

Siang tadi, Senin (19/12), para korban Tragedi Mesuji – Lampung dan sejumlah elemen yang menamakan dirinya Dewan Penyelamat Negara (DPN) mendatangi kantor PP Muhammadiyah di Menteng, Jakarta. Dalam konferensi pers, mereka menyebut Presiden RI Susilo Bambang Yudhoyono (SBY) – Boediono sebagai pemimpin Republik Mafia.

Dalam *press release*-nya, DPN meliputi: PP Muhammadiyah, Front Penyelamat NKRI, FPI, Garis, KPA 66, Komnsduk, LAKI Pejuang 45, BIMA, Fedhando, Fortu, Perti, GNPI, FRJ, Mata Indonesia, GRN, Indonesian Force, Laskar Panglima Besar Soedirman dan sejumlah LSM Pro Perubahan lainnya. Hadir diantaranya, Mayjend (Purn) Saurip Kadi. Imam Daruqutni (Muhammadiyah), Yudistira Massardi, Panglima Laskar Pembela Islam Ustadz Maman.

Para aktivis pro perubahan itu juga mempertanyakan sikap aparat yang memutar-balikan fakta, mengadu domba antar warga, mengalihkan perhatian, mengaburkan dan memperkeruh keadaan, sehingga membingungkan rakyat dan media. “Aparat sudah jadi centeng pengusaha. Mereka membentuk Pam Swakarsa yang berjumlah 100-200 orang untuk menggusur puluhan ribu rakyat, bahkan membantai rakyat. Pam Swakarsa itu jelas dibekangi aparat keamanan bersenjata.”

Saurip Kadi mengaku jengkel, jika pemerintah masih saja membentuk Tim Investigasi. Padahal, Komnas HAM sudah bekerja setahun ini dan tahu duduk soalnya. Yang jelas, Pemda Provinsi Lampung sudah tidak mampu lagi menyelesaikan persoalan, karena menyangkut kebijakan Pemerintah Pusat. Dalam dunia militer, SBY harus ambil alih komando dan segera beri solusi. “Aneh, jika SBY malah menunjukan Deni Indrayana sebagai Tim Pencari Fakta. Lucu...,” ketus Saurip.

Sementara itu dikatakan Mayjen (Purn) Tubagus Hasanudin, aparat kini sudah menjadi “polisi atau tentara bayaran”. Mereka, kata Tubagus, memang dibayar untuk membela perusahaan, sampai-sampai rakyat diposisikan sebagai penjahat. Aparat bayaran itu bukan menegakkan hukum, tapi menjaga asset-asset tuan yang membayarnya.

“Bahkan, ironisnya, aparat itu disuruh cuci mobil bos perusahaannya. Karena itu, sistem penugasan dan penempatan aparat harus ditata ulang. Jangan biarkan aparat yang sudah digaji dengan uang rakyat malah digunakan untuk menindas hak-hak rakyat. Ini VOC gaya baru,” demikian dikatakan Tubagus Hasanudin.

LAMPIRAN 10

DOKUMENTASI PENELITIAN



Gambar 1. Lokasi Penelitian



Gambar 2 dan 3. Siswa kelas VII B (kelas kontrol) sedang mengerjakan soal *pretest*



Gambar 4 dan 5. Siswa kelas kontrol sedang mengerjakan *post-test* membaca pemahaman



Gambar 6 dan 7. Siswa kelas eksperimen sedang mengerjakan soal *pre-test*



Gambar 8 dan 9. Siswa kelas eksperimen sedang mengerjakan soal *post-test*



Gambar 10 dan 11. Perlakuan 1 dan 2 Kelompok Eksperimen



Gambar 12 dan 13. Perlakuan 3 dan 4 Kelompok Eksperimen



Gambar 14 Guru Sedang Melakukan Perlakuan Kelompok Eksperimen

LAMPIRAN 13

SURAT IJIN PENELITIAN



UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
FAKULTAS BAHASA DAN SENI

PERMOHONAN IJIN SURVEY/OBSERVASI/PENELITIAN

FRM/FBS/31-00
31 Juli 2008

Yogyakarta, 1 Februari 2012

Kepada Yth. Kajur PBSI
PBSI UNY

Yang bertanda tangan dibawah ini saya:

Nama : EKA OKTIAMA MUFTI No. Mhs. : 07201244096
Jur/Prodi : PBSI

bermaksud memohon kepada Bapak/Ibu untuk berkenan memproses Surat Ijin Observasi untuk penelitian Tugas Akhir dengan judul :

Kiefektitan Penggunaan Strategi Prep Technique dalam Meningkatkan keterampilan Membaca Pemahaman pd siswa kls VII SMP PGRI 23 Bantarsari

Lokasi Penelitian: SMP PGRI 23 Bantarsari

Alamat Mh : Kamulyan Rt 03 / 03 Bantarsari Cilacap

Waktu Penel : Bulan Februari s.d. Maret

Atas perhatiannya disampaikan terimakasih.

Mengetahui,
Dosen Pembimbing,

Dr. Kastam Suamsi, M.Ed

Pemohon,

Eka Oktiana Mufti



KEMENTERIAN PENDIDIKAN NASIONAL
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
FAKULTAS BAHASA DAN SENI

Alamat: Karangmalang, Yogyakarta 55281 **Fax** (0274) 548207 **Fax** (0274) 548207
<http://www.fbs.uny.ac.id/>

FRM/FBS/32-01
10 Jan 2011

Nomor : 12 /H34.12/PBSI/I/2012
Lampiran :
Hal : Permohonan Ijin Survey/Observasi/Penelitian

Kepada Yth.....

Pembantu Dekan I
FBS UNY

Dengan hormat,

Menanggapi surat dari Saudara:

Nama	EKA OKTIANA MUFTI
No. Mhs.	07201244046
Jur/Prodi	PBSI/PBSI
Lokasi Penelitian	SMP PGRI 23 Bantarsari
Judul Penelitian	KEEFEKTIFAN PENGGUNAAN STRATEGI PREP TECHNIQUE DALAM MENINGKATKAN KETERAMPILAN MEMBACA PEMAHAMAN PADA SISWA KELAS VII SMP PGRI 23 BANTARSARI
Tanggal Pelaksanaan	Februari- April 2012

Berkaitan dengan hal itu, mohon kepada Bapak/Ibu untuk berkenan menerbitkan Surat Ijin Survey/Obsevasi/Penelitian.

Atas perhatiannya disampaikan terimakasih.

Hormat kami
Ketua Jurusan PBSI
FBS UNY,

Dr. Maman Suryaman, M.Pd.
NIP 19670204 199203 1 002



**KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
FAKULTAS BAHASA DAN SENI**

Alamat: Karangmalang, Yogyakarta 55281 (0274) 550843, 548207 Fax. (0274) 548207
http://www.fbs.uny.ac.id//

FRM/FBS/33-01
10 Jan 2011

Nomor : 385d/JN.34.12/PP/III/2012

9 Maret 2012

Lampiran : --

Hal : Permohonan Izin Penelitian

Kepada Yth.

Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta
c.q. Kepala Biro Administrasi Pembangunan
Sekretariat Daerah Propinsi DIY
Komplek Kepatihan-Danurejan, Yogyakarta
55213

Kami beritahukan dengan hormat bahwa mahasiswa kami dari Fakultas Bahasa dan Seni Universitas Negeri Yogyakarta bermaksud akan mengadakan **Penelitian** untuk memperoleh data menyusun Tugas Akhir Skripsi (TAS)/Tugas Akhir Karya Seni (TAKS)/Tugas Akhir Bukan Skripsi (TABS), dengan judul :

Keefektifan Penggunaan Strategi Trep Technique dalam Meningkatkan Keterampilan Membaca Pemahaman pada Siswa Kelas VII SMP PGRI 23 Bantarsari

Mahasiswa dimaksud adalah :

Nama	: EKA OKTIANA MUFTI
NIM	: 07201244046
Jurusan/ Program Studi	: Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia
Waktu Pelaksanaan	: Maret – Mei 2012
Lokasi Penelitian	: SMP PGRI 23 Bantarsari

Untuk dapat terlaksananya maksud tersebut, kami mohon izin dan bantuan seperlunya.

Atas izin dan kerjasama Bapak/Ibu, kami sampaikan terima kasih.





**PEMERINTAH PROVINSI DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA
SEKRETARIAT DAERAH**

Kompleks Kepatihan, Danurejan, Telepon (0274) 562811 - 562814 (Hunting)
YOGYAKARTA 55213

Yogyakarta, 09 Maret 2012

Nomor : 070/2169/V/03/2012

Kepada Yth.
Gubernur Provinsi Jawa Tengah
Cq. BakesbangPol dan Linmas
di -
Tempat

Perihal : Ijin Penelitian

Menunjuk Surat :

Dari : Dekan Fak. Bahasa & Seni UNY
Nomor : 385D/UN34.12/PP/III/2012.
Tanggal : 09 Maret 2012
Perihal : Ijin Penelitian

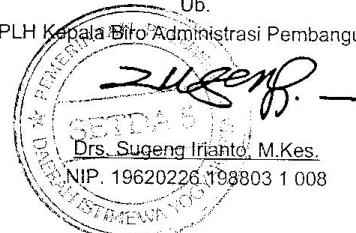
Setelah mempelajari proposal/desain riset/usulan penelitian yang diajukan, maka dapat diberikan surat keterangan untuk melaksanakan penelitian kepada

Nama : EKA OKTIANA MUFTI
NIM / NIP : 07201244046
Alamat : KARANGMALANG YOGYAKARTA
Judul : KEEFEKTIFAN PENGUNAAN STRATEGI PREP TECHNIQUE DALAM MENINGKATKAN KETERAMPILAN MEMBACA PEMAHAMAN PADA SISWA KELAS VII SMP PGRI 23 BANTARSARI.
Lokasi : - Kota/Kab. CILACAP Prov. JAWA TENGAH
Waktu : Mulai Tanggal 09 Maret 2012 s/d 09 Juni 2012

Peneliti berkewajiban menghormati dan menaati peraturan dan tata tertib yang berlaku di wilayah penelitian.

Kemudian harap menjadi maklum

A.n Sekretaris Daerah
Asisten Perekonomian dan Pembangunan
Ub.
PLH Kapala Biro Administrasi Pembangunan



Tembusan :

1. Yth. Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta (sebagai laporan);
2. Dekan Fak. Bahasa & Seni UNY
3. Yang Bersangkutan



**YAYASAN PEMBINA LEMBAGA PENDIDIKAN
PENDIDIKAN DASAR DAN MENENGAH (YPLP DIKDASMEN) PGRI
SMP PGRI 23 BANTARSARI
TERAKREDITASI A**

**Alamat : Jl. Raya Bantarsari Telp. (0280) 6260547, E-mail : pgri23_bts@yahoo.com
Kec. Bantarsari - Kab. Cilacap - Prov. Jawa Tengah 53258**

SURAT KETERANGAN

Nomor : 140 / SMP PGRI 23 / VI / 2012

Yang bertanda tangan di bawah ini Kepala SMP PGRI 23 Bantarsari Kabupaten Cilacap , menerangkan bahwa :

Nama	:	EKA OKTIANA MUFTI
Nomor Induk Mahasiswa	:	07201244046
Mahasiswa	:	Universitas Negeri Yogyakarta
Jurusan / Prodi	:	FBS / Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia

Benar – benar telah mengadakan penelitian di SMP PGRI 23 Bantarsari Kabupaten Cilacap , dari tanggal 1 Februari s.d 30 Maret , dengan judul Penelitian :

“ Keefektifan Penggunaan Strategi PREP TECHNIQUE Dalam Meningkatkan Keterampilan Membaca Pemahaman pada Siswa Kelas VII SMP PGRI 23 Bantarsari Kab. Cilacap ”

Demikian surat keterangan ini kami buat dengan sesungguhnya dan agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Bantarsari , 1 Februari 2012

Kepala Sekolah,

